



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERINVESTASI
DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
WILAYAH JEMBER YANG MEMILIKI GALERI INVESTASI BURSA
EFEK INDONESIA (GIBEI)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S1 Akuntansi

Pada Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh:

Maudy Alfin Nur Hidayati

N I M : 20.104954

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

2024



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERINVESTASI
DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
WILAYAH JEMBER YANG MEMILIKI GALERI INVESTASI BURSA
EFEK INDONESIA (GIBEI)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S1 Akuntansi

Pada Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh:

Maudy Alfin Nur Hidayati

N I M : 20.104954

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

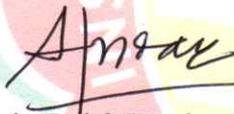
FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERINVESTASI
DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
WILAYAH JEMBER YANG MEMILIKI GALERI INVESTASI BURSA
EFEK INDONESIA (GIBEI)

NAMA : MAUDY ALFIN NUR HIDAYATI
NIM : 20.104954
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MATA KULIAH DASAR : AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Disetujui Oleh :

Desen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten



Dr. Yunionita Indah Handayani, MBA

NIDN. 0012056702



Dr. Lia Rachmawati, SE. M. Ak

NIDN. 0706128203

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Dr. Muhammad Firdaus, M.M., M.P

NIDN. 0008077101

Kaprodi Akuntansi FEB

Institut Teknologi dan Sains Mandala


Nursabrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN. 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERINVESTASI

DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI

WILAYAH JEMBER YANG MEMILIKI GALERI INVESTASI BURSA

EFEK INDONESIA (GIBED)

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada:

Hari/Tanggal : Rabu/17 Juli 2024

Jam : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Dedy Wijaya Kusuma, ST. M.Pd

Dr. Yuniorita Indah Handayani, MBA

Dr. Lia Rachmawati, SE., M.Ak

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala



Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, MP
NIDN. 0008077101

Kaprodi Akuntansi FEB
Institut Teknologi dan Sains Mandala



Nurshadisa Kartika Sari, S.E., M.M
NIDN. 0714088901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maudy Alfin Nur Hidayati
NIM : 20104954
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keperilakuan
Judul Tugas Akhir : **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI WILAYAH JEMBER YANG MEMILIKI GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA (GIBEI)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari Skripsi ini terbukti hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang saya buat dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan sejujurnya.

Jember, 26 Juni 2024

ITS Mandala Jember



Maudy Alfin Nur Hidayati

NIM 20104954

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi sangat di kenal oleh masyarakat di era revolusi seperti saat ini, dengan kecanggihan teknologi yang memudahkan mendapatkan informasi, kebanyakan dari masyarakat sudah mengetahui banyak sedikitnya mengenai investasi. Indonesia merupakan negara berkembang dengan populasi manusia terbanyak yang menempati nomor urut ke-4 setelah Amerika Serikat, dan merupakan negara yang menduduki peringkat 10 dalam daftar Paritas daya beli (*purchasing power parity*) di antara anggota G20 (kominfo.go.id). Investasi dalam pasar modal adalah kegiatan membeli dan menjual saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya di bursa efek.

Pasar modal memberikan alternatif bagi para investor untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang pada dasarnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer dan banyak diminati (Fahmi, 2016). Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang menysihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi dengan perkembangan zaman dan kecanggihan teknologi orang-orang lebih memilih untuk menysihkan uangnya dengan cara membeli saham, obligasi atau logam mulia yang menurut mereka akan memberikan keuntungan yang menjajikan untuk masa depan. Investasi tidak luput dari

keuangan, yang artinya harus menggunakan jasa keuangan yang sudah berizin melalui OJK.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya. Secara lebih lengkap, OJK adalah lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 21 tersebut. Tugas pengawasan industri keuangan non-bank dan pasar modal secara resmi beralih dari Kementerian Keuangan dan Bapepam-LK ke OJK pada 31 Desember 2012. Sedangkan pengawasan di sektor perbankan beralih ke OJK pada 31 Desember 2013 dan Lembaga Keuangan Mikro pada 2015.

Minat seseorang dalam berinvestasi dipasar modal dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu, pemahaman seseorang akan cara berinvestasi dipasar modal, modal untuk berinvestasi tidaklah besar dengan modal yang minimal dapat melakukan investasi, Perkembangan Teknologi, preferensi risiko dan lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak

memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi investor. Minat merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu benda, adapun cara mengetahui minat seseorang adalah dengan memberikan sebuah pertanyaan baik secara tertulis maupun non tertulis (Malik, 2017). Sedangkan menurut (Wasid & Sunendar, 2011) minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Yang dimana minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung dan juga berinvestasi. Minat investasi adalah suatu keinginan untuk mencari tahu tentang investasi seperti jenis jenis investasi, keuntungan dan risiko, kinerja dan lain lain. Seseorang dengan minat berinvestasi akan meluangkan waktunya untuk belajar dan mencari tahu serta mempertimbangkna berbagai hal sebelum memutuskan akan berinvestasi. Mengacu pada sistem ekonomi konvensional, dimana tujuan yang berbeda dari setiap individu ketika melakukan investasi, seperti contohnya memenuhi kebutuhan likuiditas, menabung, mendapatkan keuntungan, rencana pension, dan lain lain (Bakhri, 2018).

Minat investasi dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi sampai pada mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi. Timbulnya minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal sebenarnya tidaklah sulit hal ini bisa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata.

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli (Halim, 2005). Pengetahuan-pengetahuan tersebut diperlukan agar dapat terhindar dari terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal. Pemahaman mahasiswa tentang investasi yang baik sangat mempengaruhi minat dalam melakukan investasi, oleh karena itu ketika mahasiswa memiliki wawasan yang luas tentang dunia investasi tentu akan dapat mengidentifikasi berbagai macam risiko yang akan dihadapi kedepannya dalam melakukan sebuah investasi, sehingga berpengaruh pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah (Kusmawati, 2011). Selain pemahaman investasi terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu modal minimal.

Modal Minimal merupakan setoran awal yang digunakan untuk membuka rekening pertama kali ketika berinvestasi di pasar modal sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang perlu untuk dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi (Pajar, 2017). Hasil temuan tersebut didukung oleh (Raditya et al., 2014), yang menemukan dimana investor beranggapan bahwa modal minimal bukanlah sesuatu yang perlu dipertimbangkan lagi dalam melakukan investasi.

Perkembangan Teknologi merupakan kemajuan yang berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ditunjukkan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. Online trading merupakan layanan yang diberikan oleh perusahaan sekuritas sebagai bentuk pengaplikasian kemajuan teknologi untuk mempermudah transaksi jual beli di pasar modal tanpa datang langsung ke kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya online trading ini informasi mengenai instrumen investasi dapat diakses dengan lebih mudah (Yusuf, 2019). Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang khususnya mahasiswa untuk berinvestasi antara lain kemudahan dalam melakukan investasi, baik dari segi akses informasi maupun biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut. Hal ini menjadi sangat penting bagi investor terutama investor pemula khususnya mahasiswa dalam memulai investasi (Wulandari, 2017).

Preferensi risiko adalah kecenderungan seseorang dalam memilih suatu produk investasi yang mengandung risiko (Yunia et al., 2021). Preferensi investor dalam risiko investasi berkaitan dengan penilaian terhadap return dan risiko investasi. Semakin tinggi tingkat risiko yang akan dihadapi investor, maka semakin tinggi pula tingkat return yang akan diperoleh investor. Semakin tinggi return yang diterima investor, maka semakin meningkat pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Tingkat *return* yang tinggi dapat menjadi dorongan bagi investor untuk melakukan investasi meskipun risiko yang dihadapi juga besar, hal ini dapat memotivasi investor dengan kategori Risk Taker, kemudian ada juga kategori Risk Moderate yang mana investor pada kategori ini

hanya berani menanggung risiko yang sebanding dengan return yang diperolehnya, beda halnya pada investor dengan kategori Risk Averse yang cenderung memilih untuk menghindari risiko sehingga mereka lebih mempercayakan dananya pada instrumen investasi dengan risiko yang minim. Namun hal ini akan terlihat berbeda jika seseorang memiliki minat dari dalam diri sendiri untuk berinvestasi. Karena jika seseorang telah memiliki minat, maka ia akan melakukan kegiatan investasi dengan bersungguh-sungguh walaupun dengan standar motivasi yang kecil, pengetahuan yang cukup mengenai investasi, modal yang seminimal mungkin, serta segala bentuk risiko yang akan dihadapi (Atarwaman et al., 2021).

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan paling utama dalam membentuk pola perkembangan serta tingkah laku seseorang sejak dilahirkan, lingkungan keluarga mampu memberikan sebuah dorongan atau motivasi yang selanjutnya berkembang menjadi wirausaha yang besar (Darmawan et al., 2019). Pada lingkungan keluarga seseorang akan mendapatkan perilaku teladan semangat, kasihdan setiap kebutuhan yang dapat membangun potensi seseorang sehingga akan memiliki tingkat kepribadian yang baik (Asrifah et al., 2022).

Minat investasi mahasiswa sangat beragam alasan alasannya khususnya mahasiswa yang ada di Kota Jember, Jember terdapat banyak sekali Universitas dan perguruan tinggi tentunya peneliti memfokuskan pada mahasiswa yang berada pada kampus yang memiliki GIBEI. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan

kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

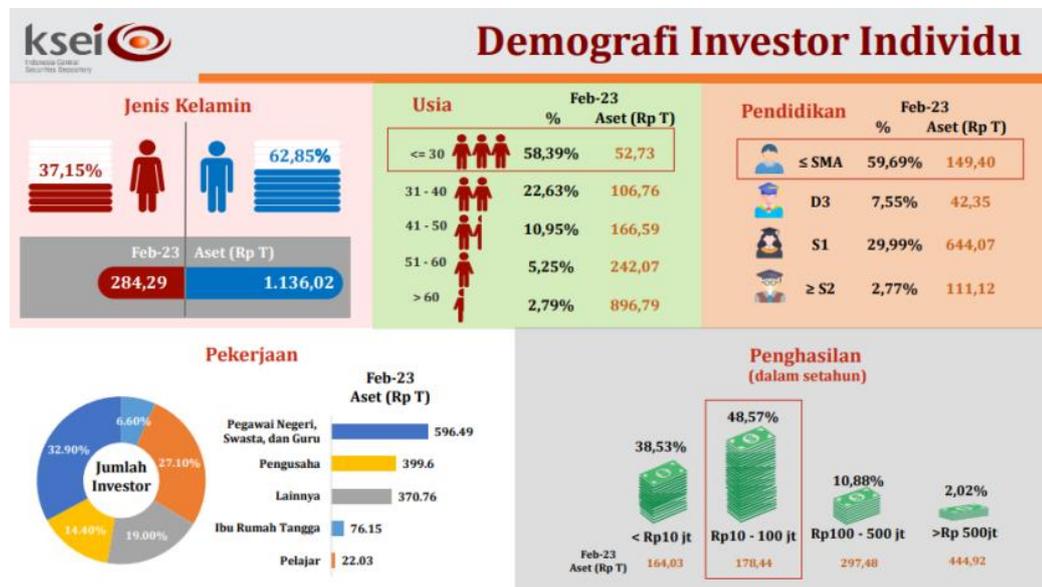


Gambar 1.1 Total Pertumbuhan Jumlah SID di Indonesia Tahun 2020-Februari 2023

Sumber : KSEI (2023)

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah *Single Investor Identification* (SID) terus mengalami kenaikan dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Hal ini dapat diindikasikan bahwa peningkatan jumlah investor tersebut menunjukkan bahwa semakin tingginya minat investasi masyarakat Indonesia di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal, salah satunya dengan menambah jumlah *Bank Administrator Rekening Dana Nasabah* (RDN). Penambahan ini dimaksudkan untuk memudahkan investor dalam

pembelian produk-produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan (Wiyono,2015).



Gambar 1.2 Demografi Investor Individu

Sumber : KSEI (2023)

Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI), Iman Rachman mencatat adanya lonjakan pertumbuhan investor pada setiap tahunnya. Dapat dilihat pada gambar 1.2 jumlah investor terbanyak yaitu pada SMA 59,69% dan S1 29,99 hal ini membuktikan bahwa minat investasi pada anak muda cukup tinggi, terutama pada usia SMA, anak SMA banyak yang melakukan investasi di pasar modal karena investasi dijadikan sebagai batu loncatan setelah mereka lulus dari Pendidikan SMA . Hal ini menunjukkan bahwa minat berinvestasi mahasiswa masih rendah. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Jember, praktisi ekonomi, investor, pengamat

pasar modal maupun masyarakat umum. Berikut kampus yang berdomisili di kabupaten Jember yang bekerja sama dengan BEI Jawa Timur dalam pendirian GIBEI, yaitu:

Tabel 1.1
Perguruan Tinggi Jember Yang Bekerja Sama Dengan BEI Jawa Timur
Dalam Pendirian GIBEI

No	Nama Perguruan Tinggi
1	ITS Mandala (Universitas)
2	Universitas Jember (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3	Universitas Muhammadiyah Jember (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Universitas)

Sumber : rdis.idx.co.id

Kota Jember memiliki beberapa lokasi untuk berinvestasi khususnya bagi para mahasiswa salah satunya dengan adanya GIBEI dari masing-masing universitas yang ada, banyak sekali kegiatan yang dilakukan didalamnya yaitu dengan adanya pelatihan, edukasi serta adanya diskusi agar pemahaman akan pasar modal dapat berkembang dengan baik. Kota Jember tergolong cukup mudah dalam menggali informasi pasar modal dengan adanya ketiga perguruan tinggi Jember yang terdaftar di GIBEI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pemahaman Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal?

2. Apakah Modal Minimal secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal?
3. Apakah Perkembangan Teknologi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal?
4. Apakah Preferensi Risiko secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal?
5. Apakah Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal?
6. Apakah Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Perkembangan Teknologi, Preferensi Risiko, Dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Pemahaman Investasi secara parsial terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.
2. Menganalisis pengaruh Modal Minimal secara parsial terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.
3. Menganalisis pengaruh Perkembangan Teknologi secara parsial terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.
4. Menganalisis pengaruh Preferensi Risiko secara parsial terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.

5. Menganalisis pengaruh Lingkungan Keluarga secara parsial terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.
6. Menganalisis Pengaruh antara Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Perkembangan Teknologi, Preferensi Risiko, Dan Lingkungan Keluarga secara simultan Terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terutama pada bidang akuntansi, terutama tentang pemahaman investasi, Perkembangan Teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2. Bagi Objek Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan atau pengembangan kebijakan untuk berinvestasi di Pasar Modal dalam rangka meningkatkan minat dalam berinvestasi.

3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan ke pustakaan, serta juga dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa prodi akuntansi .

1.5 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari penelitian, maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perguruan Tinggi wilayah Jember yang memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI).
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni 2024.
3. Penelitian ini hanya akan membahas 5 faktor yang memengaruhi Minat Investasi yaitu, Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Perkembangan Teknologi, Preferensi Risiko dan Lingkungan Keluarga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al., (2019) bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan finansial literasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. (2) pengetahuan investasi secara parsial tidak mempengaruhi minat investasi. (3) motivasi investasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi. (4) literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan pada minat investasi. (5) lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2019) bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY; (2) Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY; (3) Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,296 > 0,05$; (2) Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) Pengetahuan Investasi dan

Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $17,709 > F$ tabel 3,92. Berdasarkan hasil penelitian.

Pembelajaran terkait investasi sebaiknya dapat menekankan pada pemahaman tujuan investasi, preferensi risiko serta sosialisasi dan simulasi kegiatan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Haidir (2019) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman investasi, modal minimum, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di bidang tersebut pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang dipegang oleh seorang pelajar baik yang telah mempelajari manajemen investasi Islam atau tidak, tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, dengan modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri dan orang lain, itu bisa dilakukan sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, dengan minimnya modal kecil dan motivasi diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Preferensi Risiko, literasi Ekonomi dan Galeri Investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa: (1) Terdapat pengaruh Preferensi Risiko, literasi Ekonomi dan Galeri Investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. (2) Tidak ada Pengaruh Preferensi Risiko

terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. (3) Terdapat Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (4) Terdapat Pengaruh Galeri Investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai F hitung sebesar 24.771 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa Preferensi Risiko (X1), Literasi Ekonomi (X2), dan Pengetahuan Galeri Investasi (X3) memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Investasi (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Purwohandoko (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya account effect dan mengikuti pelatihan dan perdagangan pasar modal yang berjumlah 120. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan investasi variabel berpengaruh terhadap minat investasi. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi, akan cenderung melakukan hal tersebut menginvestasikan. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Kebijakan modal minimum investasi berpengaruh terhadap investasi minat. Nominal modal minimum yang ditetapkan lebih murah, maka bunga akan meningkat. itu karena modal yang ditetapkan oleh Perusahaan sekuritas dapat ditarik kembali oleh investor, sehingga akan mempengaruhinya untuk berinvestasi. Pelatihan pasar modal sebagai dampaknya pada minat investasi. Edukasi dan pembekalan pelatihan pasar modal

dapat memberikan pemahaman teknis dan tips cara bermain saham kepada investor sehingga mempengaruhi minat berinvestasi saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2021) bertujuan untuk (1) menguji pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa. (2) menguji pengaruh pengetahuan dasar investasi terhadap minat investasi mahasiswa. (3) menguji pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa. (4) menguji pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin et al., (2021) bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan uji F menunjukkan kelayakan dalam model diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

Kemampuan prediksi dari kelima variabel terhadap minat investasi sebesar 50.5% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R square sebesar 0.505 sedangkan sisanya 49.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al., (2022) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemahaman investasi dan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. Ini bisa jadi dilihat dari persamaan regresi $Y = 3,673 + 0,823X$ dimana nilai t hitung $>$ t tabel atau $14,529 > 1,984$, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi pemahaman terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Asrifah et al., (2022) bertujuan untuk menguji Pengetahuan investasi, kemampuan keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi. Hasil temuan dalam penelitian ini yakni pengetahuan investasi dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan kemampuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil temuan tersebut maka sebagai investor harus memiliki kemampuan pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga dalam rangka meningkatkan minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Martin et al., (2023) bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan investasi, return, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi terhadap

minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara signifikan positif mempengaruhi minat investasi, persepsi risiko secara signifikan negatif mempengaruhi minat investasi, tapi return tidak secara signifikan mempengaruhi minat investasi. Secara simultan pengetahuan investasi, return, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Darmawan, dkk (2019)	Pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan finansial literasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan investasi secara parsial tidak mempengaruhi minat investasi. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan pada minat investasi. lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan minat investasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Lingkungan Keluarga. • Variabel Dependen : Minat Investasi. • Metode Analisis Data: Analisis Regresi Linier Berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan. • Obyek Penelitian: Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan IAIN Purwokerto.
2.	Abdillah, Aisyah (2019)	Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Preferensi Risiko. • Variabel Dependen : Minat 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Pengetahuan Investasi. • Obyek Penelitian:

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY. Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa pendidikan akuntansi UNY. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran terkait investasi sebaiknya dapat menekankan pada pemahaman tujuan investasi, preferensi risiko serta sosialisasi dan simulasi kegiatan investasi.</p>	<p>Investasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode Analisis Data: Analisis Regresi Linier Berganda. 	<p>Universitas Negeri Yogyakarta</p>
3.	M. Samsul Haidir (2019)	<p>Pemahaman investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, dengan modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri dan orang lain, itu bisa dilakukan sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, dengan minimnya modal kecil dan motivasi diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Pemahaman Investasi dan Modal Minimal. • Variabel Dependen : Minat Investasi. • Metode Analisis Data: Analisis Regresi Linier Berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Motivasi. • Obyek Penelitian : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4.	Erawati, dkk (2019)	<p>Terdapat pengaruh Preferensi Risiko,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen :

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		literasi Ekonomi dan Galeri Investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Tidak ada Pengaruh Preferensi Risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Terdapat Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Terdapat Pengaruh Galeri Investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis.	Preferensi Risiko. <ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen : Minat Investasi. • Metode Analisis Data: Analisis Regresi Linier Berganda. 	Literasi Ekonomi dan Galri Invetasi. <ul style="list-style-type: none"> • Tempat Penelitian.
5.	Wibowo; Purwohandoko (2019)	Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Kebijakan modal minimum investasi berpengaruh terhadap minat. Pelatihan pasar modal berpengaruh pada minat investasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Modal minimal • Variabel Dependen : Minat Investasi. • Metode Analisis Data: Analisis Regresi Linier Berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Pengetahuan Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal. • Obyek Penelitian: universitas Negeri Surabaya.
6.	Sari , dkk (2021)	Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, kemajuan teknologi berpengaruh positif	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Modal minimal. • Variabel Dependen : Minat investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen : Motivasi, pengetahuan dasar. • Obyek Penelitian: Universitas Jenderal Soedirman • Metode analisis data: analisis statistik deskriptif, dan analisis SEM.

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		terhadap minat investasi mahasiswa.		
7.	Burhanudin, dkk (2021)	Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Modal minimal • Variabel Dependen: Minat Investasi • Metode analisis data: Analisis Regresi Linier Berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek Penelitian: Universitas Mataram • Variabel Independent: Pengetahuan Investasi
8.	Yuniar, dkk (2022)	Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi dikalangan mahasiswa. Ini bisa jadi dilihat dari persamaan regresi dimana nilai t hitung > t tabel , sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: Pemahaman investasi. • Variabel Dependen : Minat Investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Obyek Penelitian: Universitas Buana Perjuangan Karawang • Metode analisis data: Analisis Regresi Linier Sederhana.
9.	Asrifah, dkk (2022)	Pengetahuan investasi dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan kemampuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dari hasil temuan tersebut maka sebagai investor harus memiliki kemampuan pengetahuan keuangan dan dukungan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Lingkungan keluarga. • Variabel Dependen : Minat Investasi. • Metode analisis data: Analisis Regresi Linier Berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: Pengetahuan investasi. • Obyek Penelitian: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dalam rangka meningkatkan minat investasi.		
10.	Martin, dkk (2023)	Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi secara signifikan positif mempengaruhi minat investasi, persepsi risiko secara signifikan negatif mempengaruhi minat investasi, tapi return tidak secara signifikan mempengaruhi minat investasi. Secara simultan pengetahuan investasi, return, persepsi risiko, kebijakan modal minimal investasi, dan perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Jember.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: Modal minimal dan Perkembangan teknologi. • Variabel Dependen : Minat Investasi. • Objek Penelitian: ITS Mandala Jember, Universitas Negeri Jember dan Universitas Muhammadiyah Jember • Metode analisis data: Analisis Regresi Linear Berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent: Pengetahuan investasi.

Berdasarkan tabel di atas, persamaan yang mendasar antara penelitian dengan penelitian terdahulu terletak pada penerapan metode penelitian kuantitatif dan Minat Investasi Mahasiswa.

Perbedaan yang mendasar antara penelitian dengan penelitian terdahulu terletak pada uji Hipotesis yang digunakan dimana penggunaannya yaitu uji t dan uji F, kemudian hipotesis yang dipaparkan yaitu seluruh variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu penggunaan tempat yang berbeda dari peneliti terdahulu serta menggunakan periode yang terbaru, sehingga dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk objek yang berkaitan dengan kondisi terkini. Kelebihan yang kedua yaitu, hasil yang di peroleh akan mendapatkan data yang akurat dan dapat menyederhanakan realitas permasalahan yang kompleks dalam sebuah model. Penelitian ini dapat memperoleh hasil data dari responden empat perguruan tinggi di Kabupaten Jember.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Akuntansi Keperilakuan

Definisi Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin Ilmu Akuntansi yang mengkaji mengenai hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Dengan demikian definisi akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan (Suartana, 2010).

Manfaat Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan. Manfaat akuntansi keperilakuan terhadap emosi atau habit kepada data-data akuntansi yang memberikan efek terhadap keputusan yang akan diambil. Ada lima aspek penting dalam akuntansi keperilakuan (Suartana, 2010), diantaranya yaitu :

1. Teori Organisasi dan Keperilakuan Manajemen

Teori organisasi modern memiliki perhatian dalam membahas perilaku komponen entitas perusahaan sebagai dasar pemahaman tindakan dan motif-motif mereka. Teori organisasi modern melihat interaksi antar elemen organisasi guna mendukung tujuan organisasi.

2. Penganggaran dan Perencanaan

Fokus penganggaran dan perencanaan yakni formulasi tujuan organisasi dan interaksi perilaku individu. Sebagian dimensi penting dalam area ini merupakan proses partisipasi penganggaran, level kesulitan mencapai tujuan, level aspirasi, dan adanya konflik antara tujuan individu dengan tujuan organisasi. Keselarasan antara tujuan individu dan tujuan organisasi menjadi kerangka manajerial dalam pengembangan organisasi.

1. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan fokus pada teori dan model tentang pengambilan keputusan yaitu teori normatif, paradoks, dan model deskriptif dalam pengambilan keputusan. Teori normatif merupakan bagaimana seharusnya orang mengambil keputusan. Paradoks adalah sesuatu yang bertentangan dengan teori normatif, dan model deskriptif membahas apa yang terjadi pada saat orang mengambil keputusan menurut fakta-fakta empiris yang ada.

2. Pengendalian

Pengendalian sangat penting dalam suatu organisasi. Semakin besar organisasi, membutuhkan tindakan pengendalian yang semakin

intensif. Pengendalian sering dihubungkan dengan pengukuran kinerja dan adaptasi individu kepada lingkungan. Dimensi penting dalam pengendalian yaitu struktur organisasi, pengendalian internal, desentralisasi-sentralisasi, dan kaitan antara hirarki administrasi.

3. Pelaporan Keuangan

Perilaku dalam pelaporan keuangan mencakup perilaku perataan laba dan keandalan informasi akuntansi dan relevansi informasi akuntansi untuk investor. Perataan laba merupakan bagian dari manajemen laba yang dikarenakan oleh pihak manajemen memiliki informasi khusus untuk kepentingan dirinya

Ruang Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Ruang lingkup akuntansi keperilakuan menurut (Suartana, 2010) yaitu sebagai berikut:

1. Mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan dan organisasi yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi, apakah desain sistem pengendalian akuntansi bisa diterapkan secara universal atau tidak.
2. Mempelajari pengaruh sistem akuntansi perilaku manusia, yang berarti bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi kinerja, motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan kerja sama.

3. Metode untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya yang berarti bagaimana sistem akuntansi dapat dipergunakan untuk memengaruhi perilaku, dan bagaimana mengatasi resistensi itu.

2.2.2 Pasar Modal

Definisi Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Menurut (Tandelilin, 2017) Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Pasar Modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana yang berlebih untuk diinvestasikan, dimana didalam kegiatannya memperjualbelikan berbagai instrument keuangan

seperti surat tanda penyertaan modal (saham), obligasi, waran, dan right yang diterbitkan oleh perusahaan, maupun pemerintah yang melibatkan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan pasar modal.

Peranan Pasar Modal

Pasar Modal Menurut (Tandelilin, 2017) sebagai lembaga perantara (intermediaries). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana di pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Instrumen Pasar Modal

Menurut (Tandelilin, 2017) instrumen pasar modal dalam konteks praktis lebih banyak dikenal dengan sebutan sekuritas. Sekuritas (securities), atau juga disebut efek atau surat berharga merupakan aset finansial (financial asset) yang menyatakan klaim keuangan. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990, yang dimaksud dengan efek yaitu setiap surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti hutang, right, warrants, opsi atau setiap derivatif dari efek atau setiap dokumen yang telah ditetapkan oleh Bapepam sebagai efek. Instrumen yang paling umum diperjual-belikan melalui bursa efek adalah saham dan obligasi. Berikut ini instrumen pasar modal menurut (Tandelilin, 2017) diantaranya adalah:

1. Saham

Saham menyatakan kepemilikan suatu perusahaan. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. blm sa

2. Obligasi

Obligasi merupakan sekuritas yang memuat janji untuk memberikan pembayaran menurut jadwal yang telah ditetapkan. Obligasi diterbitkan sebagai surat tanda bukti hutang. Obligasi dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan penerbitnya :

- 1) Obligasi korporasi, merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu perusahaan.
- 2) Obligasi negara, merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia.

3. Reksadana

Berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 (Tandelilin, 2017) tentang pasar modal, reksa dana didefinisikan sebagai wadah yang di gunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam 19 dana dari masyarakat oleh manajer investasi, dalam hal ini portofolio efek adalah kumpulan efek yang dimiliki oleh perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok terorganisasi. Reksadana merupakan salah satu investasi yang dapat menjadi pilihan menarik untuk investor karena dikelola oleh manajer investasi yang sudah profesional, manajer investasi melakukan portofolio investasi pada aset-aset keuangan, biaya relatif rendah, likuiditas tinggi dan pengelolaan dana yang transparan (Tandelilin, 2017).

2.2.3 GIBEI

Definisi GIBEI

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal (idx.co.id).

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham (idx.co.id).

Manfaat GIBEI

Menurut (idx.co.id) GIBEI memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Bagi BEI, sebagai sarana sosialisasi dan edukasi di kalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik, sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

2. Bagi Perguruan Tinggi, ada aliansi strategis dengan para pelaku Pasar Modal (BEI, AB, Data Vendor). Meningkatkan Brand Name dan Nilai Jual perguruan tinggi.
3. Bagi Perusahaan Efek Anggota Bursa, sebagai langkah media promosi dikalangan mahasiswa/akademisi dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang handal.
4. Bagi Data Vendor, sebagai langkah media promosi produk data dikalangan akademisi, tidak mengeluarkan investasi hardware untuk pojok BEI dan Lab Pasar Modal dan sebagai media recruitment SDM Pasar Modal yang handal.

2.2.4 KPEI

Definisi KPEI

Di pasar modal Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) berperan sebagai *Central Counterparty* (CCP), yakni sebagai perantara untuk melakukan novasi dalam penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Novasi adalah pengalihan hukum antara Anggota Bursa (AB) jual dengan AB beli menjadi hubungan hukum antara AB jual dengan KPEI sebagai pembeli, dan AB beli dengan KPEI sebagai penjual. Sehingga, KPEI akan selalu berinteraksi dengan seluruh AB dalam menjamin penyelesaian transaksi bursa yang telah dilakukan oleh masing-masing AB.

Fungsi KPEI

Fungsi utama KPEI adalah sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), yang menyediakan layanan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian

transaksi bursa, yang diperlukan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan kepastian dalam penyelesaian transaksi di Bursa Efek.

2.2.5 KSEI

Definisi KSEI

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. KSEI merupakan salah satu Self-Regulatory Organization (SRO) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Fungsi KSEI

KSEI memberikan perlindungan bagi aset milik investor, baik keamanan, kerahasiaan maupun transparansi informasi atas Efek milik investor yang tersimpan di KSEI melalui peluncuran Fasilitas Investor Area sejak tanggal 18 Juni 2009 yang kemudian diubah namanya menjadi Fasilitas AKSes (Acuan Kepemilikan Sekuritas) KSEI.

2.2.6 Minat Investasi

Definisi Minat Investasi

Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, dan kondisikondisi individual dapat merubah minat seseorang

(Ramadhan & Hermanto, 2015). Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistiyowati, 2015).

Seseorang dengan minat berinvestasi akan meluangkan waktunya untuk belajar dan mencari tahu serta mempertimbangkna berbagai hal sebelum memutuskan akan berinvestasi. Mengacu pada sistem ekonomi konvensional, dimana tujuan yang berbeda dari setiap individu ketika melakukan investasi, seperti contohnya memenuhi kebutuhan likuiditas, menabung, mendapatkan keuntungan, rencana pension, dan lain lain (Bakhri, 2018).

Fungsi Minat

Minat berfungsi untuk mendorong serta mengarahkan seseorang pada cita-cita yang diinginkan karena adanya kesadaran untuk menjadi lebih baik dengan menjdaikan dirinya sendiri. Dalam fungsi minat ini terdapat hubungan antara motif dengan minat, seperti yang dikemukakan oleh (Purwanto, 2010) bahwa minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Pendapat tersebut dapat diartikan bahawa dalam diri manusia menggunakan motif untuk berinteraksi dengan dunialuar. Dari motif tersebut akan timbul minat terhadap sesuatu. Objek yang menarik minat seseorang, akan memotivasi untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Dimensi Minat Investasi

Menurut Iskandar (Wasid & Sunendar, 2011), terdapat beberapa unsur dimensi yang mempengaruhi minat investasi:

1. Kebutuhan finansial pribadi: Investasi masa depan seorang investor dapat dipandu oleh pengetahuan yang diperolehnya dari keterlibatannya dalam sektor investasi.
2. Informasi yang bersumber dari luar, atau “informasi netral”, menambah basis pengetahuan calon investor dan membantu mereka menjadi lebih berpengetahuan.
3. Kesesuaian antara citra diri dan citra perusahaan, mengenai penilaian terhadap citra perusahaan.
4. Kemampuan tradisional investor untuk mengenali karakteristik perilaku ekonomi.
5. Relevansi sosial berkaitan dengan rincian mengenai posisi saham perusahaan di pasar saham, tanggung jawab terhadap lingkungan, dan wilayah operasi nasional atau internasional.
6. Rekomendasi profesional adalah usul, pendapat, atau saran yang dibuat oleh seorang ahli keuangan atau profesional.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu dimensi aspek afektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki intensitas atau kecenderungan preferensi yang berbeda antara suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya setelah mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan kebutuhan dengan upaya terencana dan disengaja.

Adapun indikator- indikator minat investasi menurut Iskandar (Wasid & Sunendar, 2011) diantaranya :

1. Motivasi berinvestasi saham (terlibat langsung dalam kegiatan investasi), alasan atau dorongan yang mendorong seseorang untuk membeli saham suatu perusahaan. Motivasi ini bisa bervariasi antara individu karena setiap orang memiliki tujuan dan kebutuhan keuangan yang berbeda.
2. Adanya gejala atau kecenderungan untuk memuaskan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham, adalah bahwa terdapat peningkatan minat atau kecenderungan di kalangan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi saham. Ini bisa mencakup situasi di mana lebih banyak mahasiswa mulai menunjukkan minat, partisipasi, atau pengetahuan dalam investasi saham.
3. Merasa senang dengan berinvestasi saham, bisa diartikan sebagai kepuasan atau kegembiraan yang dirasakan seseorang saat terlibat dalam aktivitas investasi saham. Merasa senang dengan berinvestasi saham adalah pengalaman yang sangat individual dan bisa bervariasi dari satu individu ke individu lainnya. Ini bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tujuan keuangan, preferensi pribadi, dan tingkat pengalaman dalam investasi.
4. Keinginan atau harapan berinvestasi di saham, mencakup berbagai aspek yang memotivasi seseorang untuk memulai atau melanjutkan aktivitas investasi saham, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tujuan keuangan, pengetahuan pasar, toleransi risiko, dan keadaan ekonomi secara keseluruhan.

2.2.7 Pemahaman Investasi

Definisi Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasi (Bhushan & Medury, 2014). Kualitas informasi keuangan yang buruk dapat memperumit proses pengambilan keputusan dan meningkatkan ketidakpastian dipasar keuangan. Pemahaman investasi dapat mendukung pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif (Hamzah, Z., Arif & Nisa, 2019). Investor yang memiliki pengetahuan yang rendah, cenderung dapat memngambil keputusan investasi yang kurang menguntungkan. Dalam dunia yang terus berubah, produk keuangan menjadi semakin rumit yang mengharuskan investor untuk tetap update dengan informasi keuangan terbaru. (Pajar, 2017) pemahaman investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang investor tentang beberapa aspek yang menyangkut investasi seperti pemahaman dasar investasi, tingkat risiko serta tingkat return yang akan diterima. Pemahaman investasi terkait dengan informasi tentang cara memakai sebagian dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dimasa depan dimana informasi tersebut bisa didapat dari berbagai pembelajaran dan dari beberapa literatur yang tersedia serta sudah diterima oleh seseorang. Pemahaman investasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasi (Bhushan & Medury, 2014). Pemahaman investasi dapat mendukung

pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif (Hamzah, Z., Arif & Nisa, 2019).

Dimensi Pemahaman Investasi

Dimensi Pemahaman Investasi menurut menurut (Pajar, 2017) diantaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai instrumen pasar modal, Pemahaman atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan instrumen derivatif, dikenal dengan pengetahuan tentang instrumen pasar modal.
2. Menyadari bahaya yang terkait dengan investasi, Pemahaman seseorang terhadap risiko-risiko dalam berinvestasi di pasar modal, meliputi sumber-sumber risiko, risiko-risiko yang terdapat dalam instrumen pasar modal, dan cara menghitung risiko investasi di pasar modal, disebut dengan pengetahuan risiko investasi. Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi
3. Pengertian imbal hasil investasi mengacu pada pemahaman individu mengenai sumber imbal hasil dari investasi pasar, imbal hasil yang terkait dengan instrumen pasar modal, dan proses memperkirakan imbal hasil.
4. Memahami hubungan antara tingkat pengembalian dan risiko investasi, Pemahaman seseorang terhadap hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian yang diperoleh dari investasi pasar modal dikenal dengan pengetahuannya tentang hubungan antara risiko investasi dan pengembalian.

5. Pemahaman umum tentang investasi valuta asing, Pemahaman seseorang secara keseluruhan mengenai investasi di pasar modal, termasuk organisasi pendukung pasar modal, diversifikasi portofolio, dan prosedur analisis investasi saham, disebut sebagai pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya.

Adapun indikator- indikator dari pemahaman investasi menurut (Pajar, 2017) adalah sebagai berikut:

1. Instrumen investasi, adalah aset yang dibeli untuk tujuan investasi, salah satunya dapat berupa saham.
2. Return investasi, merupakan tingkat keuntungan investasi. Return yang diharapkan (*expected return*) merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa datang.
3. Risiko investasi, adalah kondisi pada saat aktifitas investasi berpotensi mengalami kerugian.

2.2.8 Modal Minimal

Definisi Modal Minimal

Seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi harus memahami bagaimana pemahaman dan pengetahuan yang baik akan investasi, sebab pengetahuan merupakan dasar dari pembentukan kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Mahdi et al., 2020). Modal Minimal merupakan setoran awal yang digunakan untuk membuka rekening pertama kali ketika berinvestasi di pasar modal sesuai dengan yang telah

ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang perlu untuk dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi (Pajar, 2017). Menurut (Sulistiyowati, 2015) modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (financialku.com, 2017).

Dimensi Modal Minimal

Dimensi modal minimal menurut (Aniswatin, Afifudin, 2020) meliputi diantaranya :

1. Saham sebagai salah satu jenis investasi Tergantung pada kebijakan masing-masing broker, investasi di pasar saham mungkin memerlukan jumlah minimum yang berbeda. Obligasi: Tergantung pada jenis dan penerbitnya, jumlah modal yang dibutuhkan berbeda-beda. Reksa dana biasanya memiliki persyaratan modal minimum yang lebih rendah dibandingkan investasi saham atau obligasi. Properti: Biasanya membutuhkan uang muka yang besar.
2. Strategi dan tujuan investasi Uang tunai yang berbeda mungkin diperlukan untuk perdagangan harian atau investasi jangka pendek dibandingkan untuk investasi jangka panjang. Modal minimum yang dibutuhkan juga akan dipengaruhi oleh rencana diversifikasi portofolio, karena diversifikasi biasanya memerlukan pengalokasian uang tunai ke berbagai aset.

3. Risiko dan Toleransi Risiko, Investasi dengan risiko tinggi mungkin membutuhkan modal awal yang lebih tinggi sebagai cadangan untuk mengantisipasi potensi kerugian. Toleransi risiko investor akan mempengaruhi besaran modal yang diinvestasikan untuk mencapai keseimbangan antara potensi keuntungan dan risiko.
4. Kondisi Ekonomi dan Pasar. Modal investasi minimum dapat berubah tergantung pada keadaan pasar dan perekonomian. Misalnya, nilai aset dan modal yang dibutuhkan akan dipengaruhi oleh kondisi pasar yang bullish atau bearish.
5. Biaya Transaksi dan Pengelolaan Uang tunai awal yang dibutuhkan akan bergantung pada biaya transaksi, seperti komisi broker, dan biaya pengelolaan, seperti biaya pengelolaan reksa dana. Untuk memastikan investasi tetap menguntungkan, pengeluaran-pengeluaran ini harus dipertimbangkan.

Menurut (Aniswatin, Afifudin, 2020) yang menjadi indikator dalam variabel modal minimal diantaranya yaitu:

1. Penentuan dana awal yang diperlukan dalam investasi.

Penentuan dana awal yang diperlukan dalam investasi adalah proses yang melibatkan berbagai pertimbangan dan analisis untuk memastikan bahwa jumlah modal yang diinvestasikan sesuai dengan tujuan, strategi, dan kondisi keuangan investor.

2. Modal minimal investasi yang terjangkau.

Modal minimal investasi yang terjangkau sangat bervariasi tergantung pada jenis investasi dan platform yang digunakan, salah satunya dengan mempertimbangkan opsi-opsi yang ditawarkan oleh platform pasar modal.

3. Ketentuan minimum untuk pembelian saham

Ketentuan minimum untuk pembelian saham bervariasi tergantung pada bursa efek dengan prinsip dan ketentuan yang disepakati.

4. Kebebasan menentukan modal.

Investor memiliki fleksibilitas untuk memilih berapa banyak dana yang ingin mereka alokasikan ke dalam berbagai instrumen investasi sesuai dengan tujuan, profil risiko, dan kondisi keuangan mereka.

2.2.9 Perkembangan Teknologi

Definisi Perkembangan Teknologi

Perkembangan Teknologi memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan dan mengakses berbagai macam informasi termasuk informasi mengenai investasi. Dengan Perkembangan Teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada smartphone. (Yusuf, 2019) menyatakan bahwa Perkembangan Teknologi merupakan kemajuan yang berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ditunjukkan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. Online trading merupakan layanan yang diberikan oleh perusahaan sekuritas sebagai bentuk pengaplikasian kemajuan teknologi untuk mempermudah

transaksi jual beli di pasar modal tanpa datang langsung ke kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan adanya online trading ini informasi mengenai instrumen investasi dapat diakses dengan lebih mudah.

Indikator Perkembangan Teknologi

Adapun indikator- indikator perkembangan Teknologi menurut (Tandio, 2016) yaitu

1. Pengetahuan kemajuan teknologi

Pengetahuan tentang kemajuan teknologi memungkinkan individu dan organisasi untuk mengadopsi teknologi baru dengan lebih efektif, serta mempersiapkan diri untuk perubahan yang terus-menerus dalam lanskap teknologi.

2. Pengetahuan transaksi di pasar modal.

Pengetahuan tentang transaksi di pasar modal melibatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai instrumen keuangan, mekanisme perdagangan, biaya yang terkait, regulasi, serta analisis dan manajemen risiko. Investor yang terinformasi dengan baik dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan memanfaatkan peluang pasar dengan lebih efektif

3. Pemahaman tentang sistem trading atau perdagangan.

Pemahaman tentang sistem trading mencakup berbagai aspek mulai dari mekanisme dasar perdagangan, teknologi yang digunakan, analisis dan strategi, manajemen risiko, hingga regulasi dan psikologi trading. Dengan pengetahuan yang komprehensif, investor dan trader dapat membuat

keputusan yang lebih baik, mengelola risiko dengan lebih efektif, dan memaksimalkan potensi keuntungan di pasar keuangan.

2.2.10 Preferensi Risiko

Definisi Preferensi Risiko

Preferensi Risiko merupakan sebagai kecenderungan seorang individu untuk memilih hal berisiko Risiko Mahasiswa pasti ingin memperoleh keuntungan dalam berinvestasi pada suatu barang tertentu. Namun, dalam berinvestasi saham bentuk apapun pasti ada risiko yang terkandung didalamnya. Risiko yang dianggap oleh mahasiswa dapat berupa capital loss atau justru mendapat keuntungan. Besarnya tingkat risiko yang bersedia ditanggung oleh investor satu dan lainnya tidaklah sama, walaupun kepribadian investor tersebut sama (Putra, 2011).

Dimensi Preferensi Risiko

Preferensi Risiko menurut (Yunia at al, 2020) memiliki beberapa dimensi yaitu diantaranya :

1. Risiko tidak sistematis adalah jenis risiko tidak sistematis yang dapat dikurangi melalui diversifikasi saham dan pengelolaan investasi. Nama lain dari risiko tidak sistematis adalah risiko perusahaan, risiko khusus, dan risiko tidak sistematis. Ada berbagai jenis bahaya yang tidak sistematis, termasuk risiko operasional, risiko kebangkrutan, dan risiko hukum.
2. Risiko sistematis adalah jenis risiko yang biasanya sulit dihindari oleh investor. Nama lain dari risiko sistematis ini adalah risiko umum, risiko usia, risiko pasar, dan risiko sistematis. Berbagai bahaya sistematis,

termasuk volatilitas pasar yang berlebihan, kenaikan inflasi (inflasi daya beli), dan kenaikan suku bunga (risiko suku bunga).

Menurut (Yunia at al, 2020) indikator dari preferensi risiko yaitu :

1. *Risk Averse*

Individu yang lebih mengutamakan keamanan dana dibandingkan keuntungan.

2. *Risk Moderate*

Gabungan dari keamanan dan potensi pertumbuhan yang sedang. Investor moderat mampu menerima risiko dalam jangka menengah dan relatif stabil terhadap fluktuasi pasar.

3. *Risk Taker*

Investor yang berani mengambil kesempatan dengan tingkat risiko tinggi secara cermat.

2.2.11 Lingkungan Keluarga

Definisi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak sejak lahir (Anggraeni, 2015). Lingkungan keluarga merupakan dorongan yang dapat berasal dari orang tua maupun sekitar kepada anak yang dapat memicu tumbuhnya inovasi yang dapat mengembangkan anak menjadi wirausaha yang sukses (Aini et al., 2017). Lingkungan keluarga terkait dengan lingkungan awal yang dapat mempengaruhi karakteristik terhadap tumbuh kembangnya seseorang semenjak dilahirkan (Evaliana, 2015). Pada

lingkungan tersebut anak akan memperoleh perilaku teladan semangat, kasih dan setiap kebutuhan yang dapat membangun potensi sehingga anak tersebut akan memiliki tingkat kepribadian yang baik. (Yusuf, 2019) menyebutkan bahwa terdapat tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut adalah sebagai berikut keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, dan status ekonomi.

Dimensi Lingkungan Keluarga

Menurut (Anggraeni & Harnanik, 2015) menyatakan bahwa dimensi lingkungan keluarga terdapat 3 dimensi, diantaranya yaitu:

1. **Pertumbuhan Pribadi:** Mengacu pada bagaimana anggota keluarga dapat mengembangkan diri, baik dengan atau tanpa bantuan anggota keluarga lainnya. Komponen ini menilai apakah tujuan mendasar sebuah keluarga telah terpenuhi.
2. **Kualitas hubungan interpersonal:** Faktor ini berkaitan dengan sifat interaksi dalam unit keluarga. Apakah orang-orang saling mendukung dan merasakan kekerabatan atau tidak adalah salah satu aspek dari dimensi ini.
3. **Pemeliharaan sistem:** Dimensi ini berkaitan dengan aturan, pemeliharaan, dan sistem pengendalian yang diterapkan sebuah keluarga.

Dimensi-dimensi dalam lingkungan keluarga berhubungan dengan fungsi yang harus ada dalam sebuah keluarga seperti fungsi sosialisasi yaitu hubungan antar anggota keluarga, fungsi orientasi penanaman nilai bagi anggota keluarga serta fungsi perlindungan dengan tata aturan yang ada di dalamnya. Adapun

indikator- indikator menurut (Anggraeni & Harnanik, 2015) terdapat beberapa indikator yaitu :

1. Relasi antar anggota keluarga.

Hubungan dan interaksi yang terjadi antara anggota-anggota dalam satu keluarga. Relasi ini mencakup berbagai aspek emosional, sosial, dan fungsional yang mempengaruhi bagaimana anggota keluarga berinteraksi dan berhubungan satu sama lain.

2. Status Ekonomi keluarga.

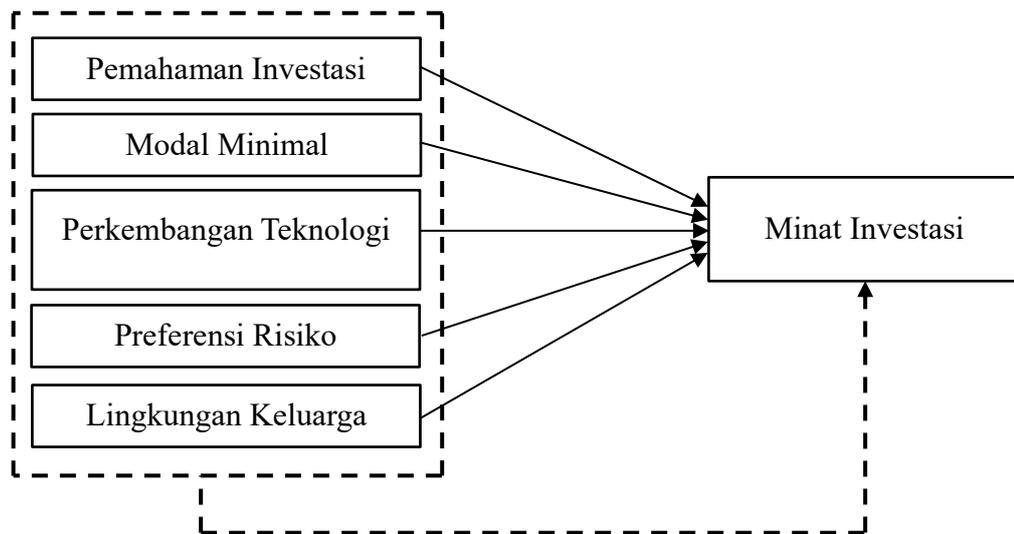
Kondisi keuangan dan kesejahteraan material dari suatu keluarga. Ini mencakup pendapatan, kekayaan, pengeluaran, dan aset yang dimiliki oleh keluarga tersebut. Status ekonomi keluarga memiliki dampak besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan kesempatan social.

3. Sikap perlakuan orang tua.

Cara orang tua berinteraksi dengan, membimbing, dan mendidik anak-anak mereka. Sikap dan perlakuan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosional, sosial, dan psikologis anak

2.3 Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pemikiran yang merupakan landasan dalam meneliti yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

—————> : Uji Parsial

- - - - -> : Uji Simultan

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Dalam hal ini hipotesis yang digunakan adalah

2.4.1 Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Pemahaman investasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasi (Bhushan & Medury, 2014). Kualitas informasi keuangan yang buruk dapat

memperumit proses pengambilan keputusan dan meningkatkan ketidakpastian dipasar keuangan. (Pajar, 2017) menyatakan pemahaman investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang investor tentang beberapa aspek yang menyangkut investasi seperti pemahaman dasar investasi, tingkat risiko serta tingkat return yang akan diterima. Menurut penelitian (Agustin et al., 2022) menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dalam uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H1.1 : Pemahaman Investasi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

2.4.2 Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Modal Minimal merupakan setoran awal yang digunakan untuk membuka rekening pertama kali ketika berinvestasi di pasar modal sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang perlu untuk dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi (Pajar, 2017). modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Menurut penelitian (Burhanudin et al., 2021) menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dalam uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H1.2 : Modal Minimal Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

2.4.3 Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Dengan Perkembangan Teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada smartphone. (Yusuf, 2019) menyatakan bahwa Perkembangan Teknologi merupakan kemajuan yang berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ditunjukkan melalui inovasi inovasi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. *Online trading* merupakan layanan yang diberikan oleh perusahaan sekuritas sebagai bentuk pengaplikasian kemajuan teknologi untuk mempermudah transaksi jual beli di pasar modal tanpa datang langsung ke kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut penelitian (Martin et al., 2023) menyatakan bahwa Perkembangan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dalam uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H1.3 : Perkembangan Teknologi Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

2.4.4 Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Preferensi Risiko merupakan sebagai kecenderungan seorang individu untuk memilih hal berisiko Risiko Mahasiswa pasti ingin memperoleh keuntungan dalam berinvestasi pada suatu barang tertentu. Namun, dalam berinvestasi saham bentuk apapun pasti ada risiko yang terkandung didalamnya. Risiko yang dianggap

oleh mahasiswa dapat berupa capital loss atau justru mendapat keuntungan. Besarnya tingkat risiko yang bersedia ditanggung oleh investor satu dan lainnya tidaklah sama, walaupun kepribadian investor tersebut sama (Putra, 2011). Menurut penelitian (Gesta et al., 2019) menyatakan bahwa preferensi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dalam uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H1.4 : Preferensi Risiko Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

2.4.5 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak sejak lahir (Anggraeni, 2015) Lingkungan keluarga merupakan dorongan yang dapat berasal dari orang tua maupun sekitar kepada anak yang dapat memicu tumbuhnya inovasi yang dapat mengembangkan anak menjadi wirausaha yang sukses (Aini et al., 2017). Lingkungan keluarga terkait dengan lingkungan awal yang dapat mempengaruhi karakteristik terhadap tumbuh kembangnya seseorang semenjak dilahirkan. Menurut penelitian (Darmawan et al., 2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, dalam uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H1.5 : Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

2.4.6 Pengaruh secara simultan antara Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Perkembangan Teknologi, Preferensi Risiko, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Penelitian (Agustin et al., 2022) menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, Penelitian (Sari et al., 2021) menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, Penelitian (Martin et al., 2023) menyatakan bahwa Perkembangan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, Penelitian (Abdillah, 2019) menyatakan bahwa preferensi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, Penelitian (Asrifah et al., 2022) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi

H1.6 : Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Perkembangan Teknologi, Preferensi Risiko, Dan Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perguruan Tinggi Wilayah Jember yang memiliki GIBEI, dengan responden mahasiswa, diantaranya GIBEI Universitas Jember, berdiri pada tanggal 26 Desember 2018, GIBEI ini berada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan yang dilakukan didalamnya meliputi, Edukasi Publik, dan Sekolah Pasar Modal. Kedua GIBEI ITS Mandala berdiri pada tanggal 27 Desember 2018 yang berada di Universitas. Kegiatan yang dilakukan didalamnya meliputi, Edukasi Publik, dan Sekolah Pasar Modal. Ketiga Universitas Muhammadiyah Jember yang berdiri pada tanggal 20 Januari 2019 GIBEI berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, kegiatan yang dilakukan didalamnya meliputi, Edukasi Publik, Sekolah Pasar Modal dan Kiunjungan Pasar Modal. Keempat GIBEI Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berdiri pada tanggal 11 September 2020. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024. Beberapa kegiatan yang pernah dilakukan meliputi, Edukasi Publik.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ditujukan pada 4 Galeri investor mahasiswa yang

terdaftar di GIBEI yaitu diantaranya ITS Mandala, Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah merupakan bagian kecil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil diharapkan dapat menggambarkan hasil yang sesungguhnya dari populasi (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan ukuran sampel digunakan teknik pengambilan sampel. Penentuan pengambilan sampel tergantung pada indikator yang digunakan. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*.

Pengambilan jumlah sampel penelitian minimal yaitu dengan mengalikan jumlah indikator dengan angka 5 hingga 10, karena penelitian ini menggunakan indikator dikali 5, dan jumlah indikator yang digunakan yaitu berjumlah 20 maka perhitungan jumlah sampel berdasarkan (Ferdinand, 2014).

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator} \times 5 \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100 \text{ Sampel}\end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu diantaranya derajat keseragaman populasi, rencana analisa, keterbatasan tenaga, biaya maupun waktu (Sugiyono, 2019). Teknik *purposive sampling* ini berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik responden yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Adapun kriteria atau karakteristik responden adalah:

1. Mempunyai SID (*Single Investor Identification*), merupakan nomor tunggal identitas investor Pasar Modal Indonesia yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
2. Menjadi Investor aktif minimal 2 tahun.
3. Melakukan transaksi minimal 2 kali di Pasar Modal.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka dan data terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumusan statistik (Ghozali, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2017), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian *explanatory* ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis..

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu objek kegiatan yang memiliki macam-macam tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependent* (terikat), artinya yang menjadi penyebab perubahannya variabel *dependent* (terikat). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pemahaman Investasi (X1)
2. Moda Minimal (X2)
3. Perkembangan Teknologi (X3)
4. Preferensi Risiko (X4)
5. Lingkungan keluarga (X5)

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* (bebas), artinya variabel yang menerima akibat karena adanya pengaruh variabel *independent* (bebas). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah minat investasi (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis tentang variabel pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Perkembangan Teknologi, Preferensi Risiko, Dan Lingkungan Keluarga terhadap minat investasi. Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Pemahaman Investasi (X1)

Pemahaman investasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasi (Bhushan & Medury, 2014). (Pajar, 2017) menyatakan pemahaman investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang investor tentang beberapa aspek yang menyangkut investasi seperti pemahaman dasar investasi, tingkat risiko serta tingkat return yang akan diterima. Indikator dari pemahaman investasi menurut (Pajar, 2017) adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen investasi, adalah aset yang dibeli untuk tujuan investasi, salah satunya dapat berupa saham.
- b. Return investasi, merupakan tingkat keuntungan investasi. Return yang diharapkan (*expected return*) merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa datang.
- c. Risiko investasi, adalah kondisi pada saat aktifitas investasi berpotensi mengalami kerugian.

2. Modal Minimal (X2)

Modal Minimal merupakan setoran awal yang digunakan untuk membuka rekening pertama kali ketika berinvestasi di pasar modal sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang perlu untuk dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi (Pajar, 2017). Menurut (Aniswatin, Afifudin, 2020) yang menjadi indikator dalam variabel modal minimal adalah:

- a. Penentuan dana awal yang diperlukan dalam investasi.
- b. Modal minimal investasi yang terjangkau.
- c. Ketentuan minimum untuk pembelian saham
- d. Kebebasan menentukan modal.

3. Perkembangan Teknologi (X3)

Dengan Perkembangan Teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada smartphone. (Yusuf, 2019) menyatakan bahwa Perkembangan Teknologi merupakan kemajuan yang berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ditunjukkan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia. Indikator Perkembangan Teknologi menurut (Tandio, 2016) yaitu

- a. Pengetahuan kemajuan teknologi
- b. Pengetahuan transaksi di pasar modal.
- c. Pemahaman tentang sistem trading atau perdagangan

4. Preferensi Risiko (X4)

Preferensi Risiko merupakan sebagai kecenderungan seorang individu untuk memilih hal berisiko Risiko Mahasiswa pasti ingin memperoleh keuntungan dalam berinvestasi pada suatu barang tertentu. Namun, dalam berinvestasi saham bentuk apapun pasti ada risiko yang terkandung didalamnya. Risiko yang dianggap oleh mahasiswa dapat berupa capital loss atau justru mendapat keuntungan. Besarnya tingkat risiko yang bersedia ditanggung oleh investor satu dan lainnya tidaklah sama, walaupun kepribadian investor tersebut sama (Putra, 2011). Menurut (Yunia at al, 2020) indikator dari preferensi risiko yaitu :

- a. *Risk Averse* adalah individu yang lebih mengutamakan keamanan dana dibandingkan keuntungan.
- b. *Risk Moderate* adalah gabungan dari keamanan dan potensi pertumbuhan yang sedang. Investor moderat mampu menerima risiko dalam jangka menengah dan relatif stabil terhadap fluktuasi pasar.
- c. *Risk Taker* adalah investor yang berani mengambil kesempatan dengan tingkat risiko tinggi secara cermat.

5. Lingkungan keluarga (X5)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak sejak lahir (Anggraeni, 2015). Lingkungan keluarga merupakan dorongan yang dapat berasal dari orang tua maupun sekitar kepada anak yang dapat memicu tumbuhnya inovasi yang dapat mengembangkan anak menjadi wirausaha yang sukses (Aini et

al., 2017). Menurut (Anggraeni & Harnanik, 2015) lingkungan keluarga terdapat beberapa indikator yaitu :

- a. Relasi antar anggota keluarga,
- b. Status Ekonomi keluarga,
- c. Sikap perlakuan orang tua.

6. Minat Investasi (Y)

Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2015). Sedangkan menurut Iskandar (Wasid & Sunendar, 2011) minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Yang dimana minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung dan juga berinvestasi. Indikator minat investasi diantaranya

- a. Motivasi berinvestasi saham (terlibat langsung dalam kegiatan investasi),
- b. Adanya gejala atau kecenderungan untuk memuaskan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham,
- c. Merasa senang dengan berinvestasi saham,
- d. Keinginan atau harapan berinvestasi di saham.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2019) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara adalah sifatnya sebagai membantu penyebaran kuesioner agar maksud dan tujuan dari pernyataan kuesioner dapat dimengerti dengan baik dan jelas oleh responden, wawancara yang dilakukan dengan menanyakan perihal pernyataan responden terkait dengan kuesioner penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulun data dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan akan memberikan respon (jawaban dan alasan) terhadap daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner berupa pertanyaan diberikan kepada mahasiswa perguruan tinggi GIBEI yang dijadikan sampel guna memperoleh tanggapan/penilaian. Menurut (Sugiyono, 2019) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*). Dalam pengukuran jawaban respondes, pengisian kuesioner kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan diukur dengan menggunakan skala likert, dengan tingkatan sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Setuju bobot : 5
- b. Jawaban Setuju bobot : 4
- c. Jawaban Netral bobot : 3
- d. Jawaban Kurang Setuju bobot : 2
- e. Jawaban Tidak Setuju bobot : 1

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuisisioner yang harus dibuang diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat digunakan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS (Ghozali, 2013). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner. Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product moment pearson's*, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi

tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 0,05, dengan menggunakan rumus (Ghozali, 2013).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r = Koefisiensi korelasi

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terikat

Pengukuran validitas dilakukan dengan menguji taraf signifikansi product moment pearsons. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikansi < 0,05 (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil, pengukuran relative konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih (Ghozali, 2013). Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran kendali terhadap subjek yang sama. Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode alpha (α) yang digunakan adalah metode *Cronbach* (Ghozali, 2013).

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas

r = koefinsien rata-rata korelasi antar variabel

k = jumlah variabel bebas dalam persamaan

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *cronbach alpha*.

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,600$.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain: tidak ada multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan data berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Ghozali, 2013). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah (Ghozali, 2013) :

- a. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi (Ghozali, 2013). Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Gejala heteroskedastisitas dalam

penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut independent variable (variabel bebas) dan variabel yang mempengaruhi disebut dependent variable (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Ghozali, 2013).

Untuk mengetahui pengaruh kesadaran merek, asosiasi merek, persepsi kualitas dan loyalitas merek terhadap Loyalitas Pelanggan, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut (Ghozali, 2013) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

a = bilangan konstanta

b₁ = besarnya pengaruh pemahaman investasi

- b_2 = besarnya pengaruh modal minimal
 b_3 = besarnya pengaruh Perkembangan Teknologi
 b_4 = besarnya pengaruh Preferensi Risiko
 b_5 = besarnya pengaruh lingkungan keluarga
 X_1 = variabel pemahaman investasi
 X_2 = variabel modal minimal
 X_3 = variabel Perkembangan Teknologi
 X_4 = variabel Preferensi Risiko
 X_5 = variabel lingkungan keluarga
 Y = minat investasi
 e = faktor gangguan

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

1. Uji Signifikan Parsial (uji t)

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2013):

Formulasi hipotesis uji t :

a) $H_0 : b_i = 0, i = 1,2.$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

b) $H_a : b_i = 0, i \neq 1, 2.$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

c) Menentukan *Level of significance* (α)

Dalam penelitian ini tingkat signifikansinya sebesar 0.05 (5%) dengan derajat bebas (df) $n-2$ dan n merupakan jumlah sampel pada penelitian.

d) Melalui analisis ini maka pengambilan keputusan akan berdasar pada:

i. Jika $t_{hitung} \leq$ maka H_0 diterima (H. ditolak)

ii. Jika $t_{hitung} \geq$ maka H_0 ditolak (H. ditrima)

2. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua independent variabel yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama atau tidak terhadap dependent variabel (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dan X_5 secara simultan terhadap variabel Y. Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - K)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

R^2 = Koefisiensi determinasi

k = banyaknya variable

n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F :

a. $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$

Hoditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) terhadap variabel terikat (Y)

b. $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian untuk uji F adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh dan variabel bebas secara Simultan terhadap variabel terikat.

3.7.5 Koefisien Detreminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas yaitu motivasi dan pemahaman investasi, dalam menjelaskan variasi-variabel terikat (minat investasi) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua infomasi yang di butuhkan untuk memeprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefnsien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi yang baik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

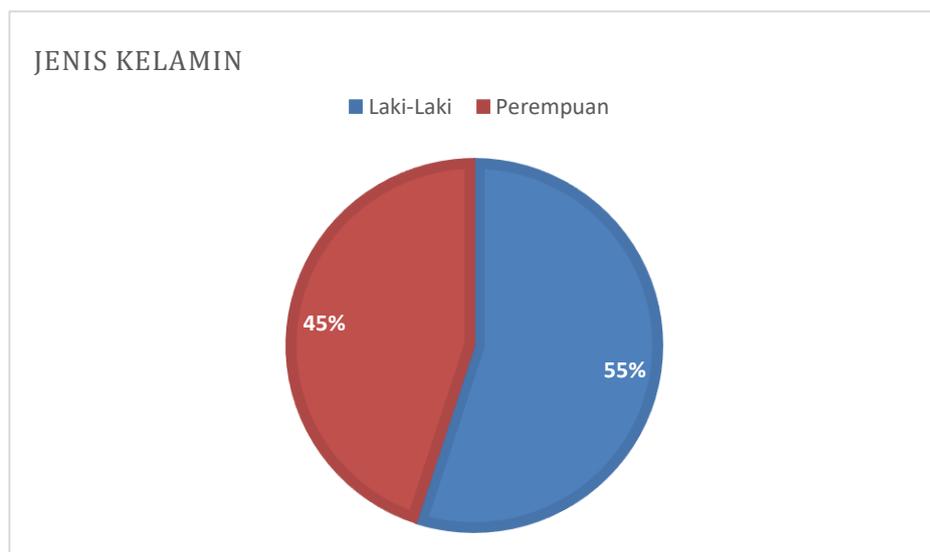
4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah menjadi investor minimal 2 tahun, melakukan transaksi minimal 2 kali dan mempunyai SID. Jumlah responden adalah 100 orang. Tujuan pengklasifikasian dari penelitian adalah untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada lampiran kuisisioner terdapat pertanyaan jenis kelamin. Jawaban (laki-laki/perempuan) dikelompokkan sebagai berikut:



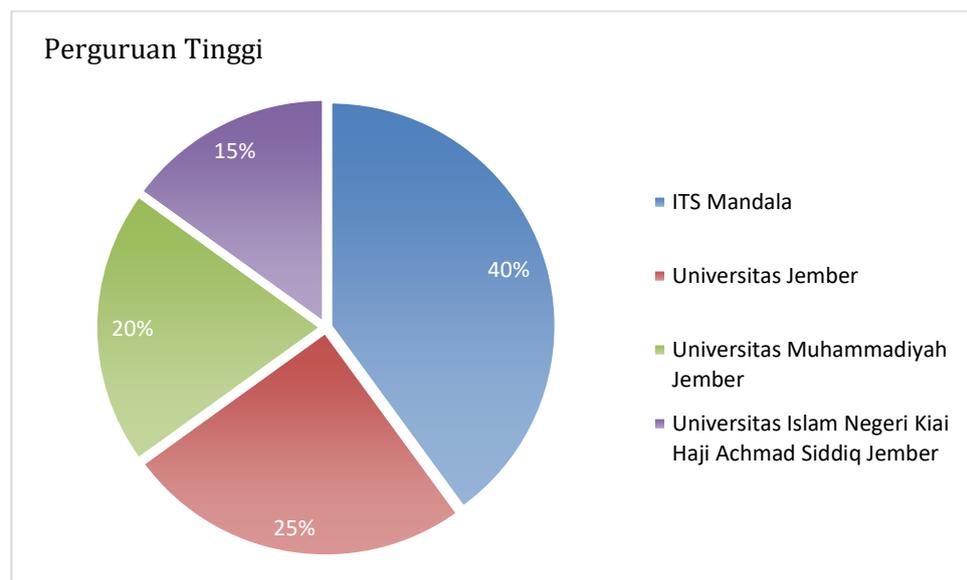
Gambar 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin laki laki 55 responden atau sebesar 55% dan perempuan 45 responden

atau sebesar 45%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian investor pada mahasiswa perguruan tinggi wilayah Jember berjenis kelamin laki-laki.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Pengelompokkan responden berdasarkan asal Perguruan Tinggi sebagai berikut:

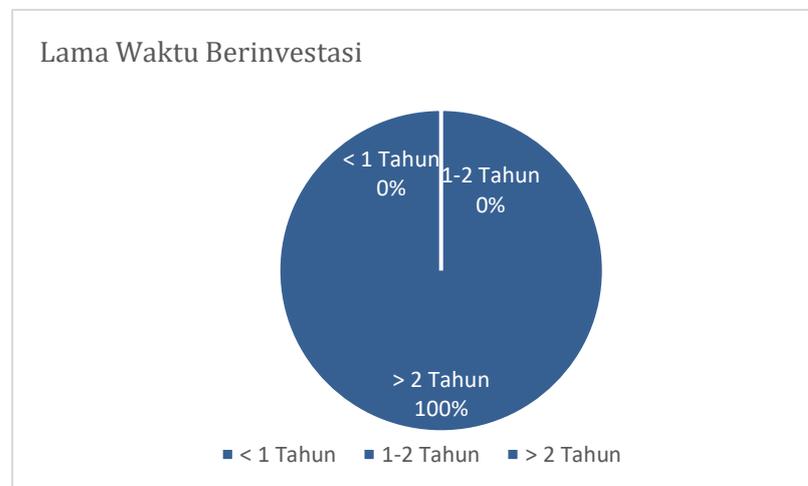


Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat jumlah responden berdasarkan Perguruan Tinggi peneliti mendapatkan sampel dengan mendatangi responden yang memiliki SID dan minat untuk dilakukan terkait penelitian ini. Diperoleh data dari 100 responden kemudian data dipresentasikan sesuai jumlah responden setiap kampus yaitu ITS Mandala 40 responden atau sebesar 40%, Universitas Jember 25 responden atau sebesar 25%, Universitas Muhammadiyah Jember 20 responden atau sebesar 20%, dan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 15 responden atau sebesar 15%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Waktu Berinvestasi

Pengelompokkan responden berdasarkan Lama Waktu Berinvestasi sebagai berikut :

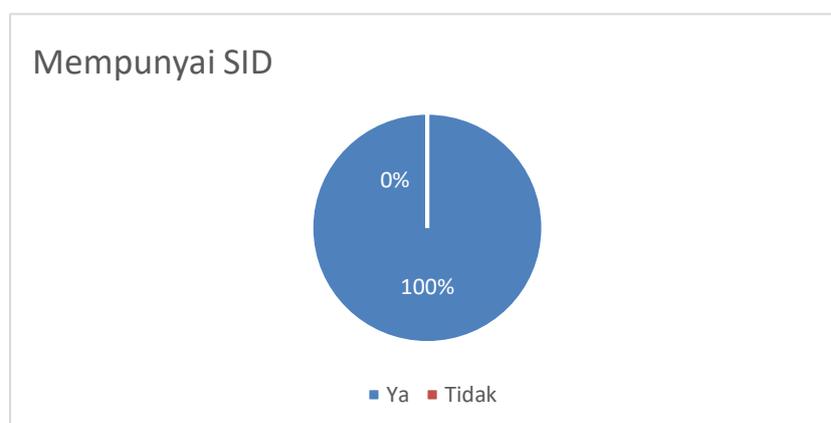


Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Lama Waktu Berinvestasi

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa Responden Berdasarkan Lama Waktu Berinvestasi seluruh responden 100% merupakan mahasiswa berinvestasi minimal 2 tahun

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Mempunyai SID

Pengelompokkan responden berdasarkan Mempunyai SID sebagai berikut:



Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Mempunyai SID

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa Responden Berdasarkan mempunyai SID seluruh responden 100% merupakan mahasiswa yang memiliki SID

4.1.2 Definisi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian dalam penelitian ini menjelaskan bahwa distribusi frekuensi mengenai jawaban responden tentang indikator-indikator yang terdapat dalam pernyataan kuesioner peneliti, yaitu pemahaman investasi (X1), modal minimal (X2), perkembangan teknologi (X3), preferensi risiko (X4), dan lingkungan keluarga (X5) dan minat investasi (Y). Skor yang diberikan responden pada masing-masing pernyataan yang ada di kuesioner penelitian dapat mencerminkan bagaimana persepsi mereka terhadap variabel penelitian, dari data yang telah terdistribusi frekuensi responden dapat dilihat seberapa besar nilai pada suatu variabel yang terdapat dalam penelitian.

1. Deskripsi Variabel Pemahaman Investasi (X1)

Pemahaman investasi berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasi, poin untuk setiap jawaban dari pertanyaan adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.1**Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pemahaman Investasi**

No	Pemahaman Investasi	TS	KS	N	S	SS	Total	Modus
1	Saya mengetahui instrumen pasar modal seperti saham.	0	1	15	58	26	100	Setuju
2	Saya dapat memperkirakan jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi di pasar modal.	0	0	18	59	23	100	Setuju
3	Saya memahami risiko yang di ambil dalam berinvestasi di pasar modal.	0	0	24	42	34	100	Setuju

Sumber: Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner Penelitian (halaman 108)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sudah memahami instrumen pasar modal, dapat memperkirakan keuntungan dan memahami risiko yang di ambil dalam memulai investasi di pasar modal.

2. Deskripsi Variabel Modal Minimal (X2)

Modal Minimal merupakan setoran awal mahasiswa yang digunakan untuk membuka rekening pertama kali ketika berinvestasi di pasar modal, poin untuk setiap jawaban dari pertanyaan adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.2
Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Modal Minimal

No	Modal Minimal	TS	KS	N	S	SS	Total	Modus
1	Saya mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum saya melakukan investasi.	0	0	14	46	40	100	Setuju
2	Bagi saya modal awal untuk berinvestasi di pasar modal relatif murah.	0	0	15	48	37	100	Setuju
3	Hal yang menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi karna banyak perusahaan sekuritas menerapkan modal investasi minimal Rp 100.000	0	0	23	46	31	100	Setuju
4	Saya tertarik untuk memulai investasi karna tidak ada batas minimal modal.	0	1	17	42	40	100	Setuju

Sumber: Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner Penelitian (halaman 108)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan ketentuan modal minimal dalam berinvestasi yang relative murah sehingga memudahkan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

3. Deskripsi Variabel Perkembangan Teknologi (X3)

Perkembangan Teknologi merupakan kemajuan yang berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ditunjukkan melalui inovasi-

inovasi yang diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia khususnya yang digunakan mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal, poin untuk setiap jawaban dari pertanyaan adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.3

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Perkembangan Teknologi

No	Perkembangan Teknologi	TS	KS	N	S	SS	Total	Modus
1	Saya mengetahui kemajuan teknologi yang terjadi pada masa sekarang.	0	0	15	51	34	100	Setuju
2	Kemajuan pada teknologi memberi banyak kemudahan bagi saya untuk melakukan investasi di pasar modal melalui dukungan aplikasi.	0	1	21	49	29	100	Setuju
3	Kemajuan pada teknologi memberi banyak pemahaman kepada saya tentang trading atau perdagangan.	0	1	13	50	36	100	Setuju

Sumber: Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner Penelitian (halaman 108)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan perkembangan teknologi saat ini sangat mempermudah bagi masyarakat khususnya bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

4. Deskripsi Variabel Preferensi Risiko (X4)

Preferensi Risiko merupakan sebagai kecenderungan mahasiswa untuk memilih hal berisiko, Risiko Mahasiswa pasti ingin memperoleh keuntungan dalam berinvestasi pada suatu barang tertentu, poin untuk setiap jawaban dari pertanyaan adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.4

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Preferensi Risiko

No	Preferensi Risiko	TS	KS	N	S	SS	Total	Modus
1	Saya berinvestasi mengutamakan keamanan dana dengan mempertimbangkan keuntungan	0	0	17	46	37	100	Setuju
2	Saya berinvestasi dengan mengutamakan keamanan dan potensi pertumbuhan relatif stabil terhadap fluktuasi pasar	0	1	20	46	33	100	Setuju
3	Saya berinvestasi dengan mengambil peluang yang tinggi walaupun itu berisiko	0	1	15	45	39	100	Setuju

Sumber: Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner Penelitian (halaman 108)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dalam melakukan investasi mahasiswa mengutamakan keamanan dana dengan mempertimbangkan keuntungan yang didapat dalam berinvestasi di pasar modal.

5. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga (X5)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak sejak lahir, khususnya bagi mahasiswa saat ini yang sedang berinvestasi di pasar modal, poin untuk setiap jawaban dari pertanyaan adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.5

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Lingkungan Keluarga

No	Lingkungan Keluarga	TS	KS	N	S	SS	Total	Modus
1	Relasi dalam keluarga menjadi dorongan saya untuk berinvestasi di pasar modal	0	0	22	43	35	100	Setuju
2	Dengan status ekonomi keluarga saat ini, saya didukung penuh untuk berinvestasi di pasar modal	0	1	21	48	30	100	Setuju
3	Orang tua mendukung penuh saya untuk berinvestasi di pasar modal	0	1	11	56	32	100	Setuju

Sumber: Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner Penelitian (halaman 108)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan faktor lingkungan keluarga sangat penting agar dapat mendorong dan memotivasi anak dalam berinvestasi di pasar modal.

6. Deskripsi Variabel Minat Investasi (Y)

Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan mahasiswa yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal, poin untuk setiap jawaban dari pertanyaan adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut:

Tabel 4.6

Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Minat Investasi

No	Minat Investasi	TS	KS	N	S	SS	Total	Modus
1	Saya berminat untuk berinvestasi dengan adanya motivasi, dana yang cukup, dan risiko yang sesuai.	0	0	16	50	34	100	Setuju
2	Saya berminat berinvestasi karena adanya keuntungan dalam investasi di pasar modal.	0	0	25	36	39	100	Setuju
3	Saya berminat untuk berinvestasi karena saya senang melakukannya	0	1	21	38	40	100	Setuju
4	Saya memiliki keyakinan mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal	0	1	16	47	36	100	Setuju

Sumber: Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner Penelitian (halaman 108)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan minat investasi dapat didukung oleh banyak faktor yang

diantaranya pemahaman investasi, modal minimal, perkembangan teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ferdinand, 2014). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang diukur (Ferdinand, 2014). Biasanya digunakan untuk menghitung korelasi antar setiap skor butir instrumen dengan skor total (Sugiono, 2014). Jadi uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya skor kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini dalam pengujian validitas peneliti menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS 22 (*Statistical Package for the Social Science*). Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. R hitung dicari dengan menggunakan dengan SPSS dan r tabel dicari dengan melihat tabel r dengan ketentuan r minimal adalah 0,05 (Sugiyono, 2014).

- a. Apabila r hitung $>$ dari r tabel maka item tersebut dikatakan valid.
- b. Apabila r hitung $<$ dari r tabel maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Hasil korelasi data pada uji validitas dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	R tabel 5% (100)	R Hitung	Signifikansi	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)				
X1.1	0,197	0,817	0,000	Valid
X1.2	0,197	0,794	0,000	Valid
X1.3	0,197	0,850	0,000	Valid
Modal Minimal (X2)				
X2.1	0,197	0,844	0,000	Valid
X2.2	0,197	0,834	0,000	Valid
X2.3	0,197	0,856	0,000	Valid
X2.4	0,197	0,842	0,000	Valid
Perkembangan Teknologi (X3)				
X3.1	0,197	0,759	0,000	Valid
X3.2	0,197	0,859	0,000	Valid
X3.3	0,197	0,785	0,000	Valid
Preferensi Risiko (X4)				
X4.1	0,197	0,827	0,000	Valid
X4.2	0,197	0,870	0,000	Valid
X4.3	0,197	0,802	0,000	Valid
Lingkungan keluarga (X5)				
X5.1	0,197	0,852	0,000	Valid
X5.2	0,197	0,853	0,000	Valid
X5.3	0,197	0,788	0,000	Valid
Minat Investasi (Y)				
Y1.1	0,197	0,834	0,000	Valid
Y1.2	0,197	0,917	0,000	Valid
Y1.3	0,197	0,872	0,000	Valid
Y1.4	0,197	0,774	0,000	Valid

Sumber: Lampiran 3 Uji Instrumen Data (halaman 113)

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa seluruh variabel adalah valid, karena nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,197 dan nilai signifikanis kurang dari 0,05 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukur konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang, terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Hasil korelasi data pada uji reabilitas dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpa	Reabilitas	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	0,60	0,835	Reabilitas diterima
Modal Minimal (X2)	0,60	0,828	Reabilitas diterima
Perkembangan Teknologi (X3)	0,60	0,827	Reabilitas diterima
Preferensi Risiko (X4)	0,60	0,840	Reabilitas diterima
Lingkungan keluarga (X5)	0,60	0,839	Reabilitas diterima
Minat Investasi (Y)	0,60	0,829	Reabilitas diterima

Sumber: Lampiran 3 Uji Instrumen Data (halaman 115).

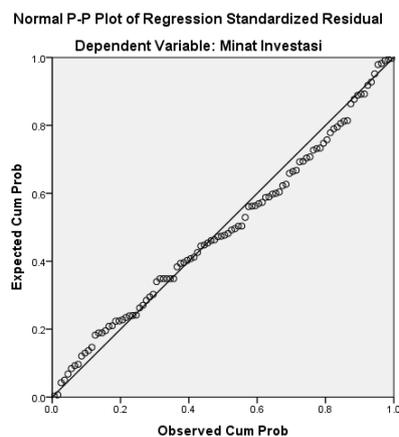
Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa dari hasil SPSS semua variabel hasil dari uji reabilitas menunjukkan jumlah nilai lebih dari 0,60 maka dikatakan reliabel atau konsisten. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ghozali (2013) jika nilai *Cronbach's Alpa* $>$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Penelitian ini perlu menguji dalam model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal yakni penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas digunakan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Menurut Ghozali (2013) uji normalitas dapat dilihat dari penjelasan berikut:

- a. Model Regresi yang memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal.
- b. Model regresi yang tidak memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal.



Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.

Dari gambar 4.5 dapat dijabarkan bahwa *Standardized Residual dependent* variabel Y. Pada garis tersebut menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal maka pada gambar grafik tersebut dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Apabila terjadi tidak korelasi diantara variabel independen maka model regresi tersebut baik. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* lebih dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013). Hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	0,192	5,200	Tidak Ada Multikolonieritas
Modal Minimal (X2)	0,275	3,632	Tidak Ada Multikolonieritas
Perkembangan Teknologi (X3)	0,151	6,638	Tidak Ada Multikolonieritas
Preferensi Risiko (X4)	0,415	2,408	Tidak Ada Multikolonieritas
Lingkungan keluarga (X5)	0,160	6,268	Tidak Ada Multikolonieritas

Sumber: Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik (halaman 119).

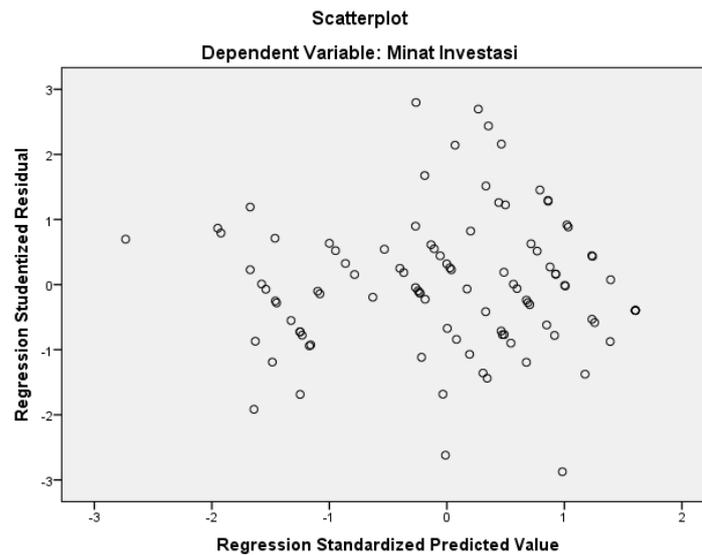
Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sedangkan menurut Ghozali (2013) nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk

menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,1. Kesimpulannya adalah bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians tersebut berbeda maka terjadi heteroskedastisitas namun apabila varians dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* dari variabel terikat, dimana jika tidak terdapat pada pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan begitu pula sebaliknya (Gozali, 2013).

- a. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Sedangkan apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y secara acak. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Ghozali (2013) apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013).

Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	1,417	.849		1,669	0,098
	Pemahaman Investasi	.311	.144	.207	2,166	0,033

Modal Minimal	.189	.084	.179	2,245	0,027
Perkembangan Teknologi	.403	.163	.268	2,476	0,015
Preferensi Risiko	.181	.091	.130	1,991	0,049
Lingkungan Keluarga	.308	.150	.216	2,056	0,043

Sumber: Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (halaman 121).

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,417 + 0,311X_1 + 0,189X_2 + 0,403X_3 + 0,181X_4 + 0,308X_5$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. a = Kostanta Sebesar 1,417 menyatakan apabila variabel Pemahaman Investasi (X1), Modal Minimal (X2), Perkembangan Teknologi (X3), Preferensi Risiko (X4), Lingkungan keluarga (X5) diasumsikan sama dengan nol, maka Mahasiswa memiliki minat Berinvestasi di Pasar Modal.
2. Variabel Pemahaman Investasi (X1) memiliki arah koefisien positif terhadap Minat Investasi (Y) dengan nilai positif sebesar 0,311. Hal ini menunjukkan jika mahasiswa semakin memahami investasi, maka Minat mereka untuk berinvestasi di Pasar Modal semakin tinggi.
3. Variabel Modal Minimal (X2) memiliki arah koefisien positif terhadap Minat Investasi (Y) dengan nilai positif sebesar 0,189. Hal ini menunjukkan jika semakin rendah ketentuan modal minimal dalam berinvestasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.
4. Variabel Perkembangan Teknologi (X3) memiliki arah koefisien positif terhadap Minat Investasi (Y) dengan nilai positif sebesar 0,403. Hal ini

menunjukkan jika semakin canggih Perkembangan Teknologi sehingga mempermudah mahasiswa dalam berinvestasi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi.

5. Variabel Preferensi Risiko (X4) memiliki arah koefisien positif terhadap Minat Investasi (Y) dengan nilai positif sebesar 0,181. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi Preferensi Risiko maka semakin berminat mahasiswa untuk melakukan investasi di Pasar Modal.
6. Variabel Lingkungan Keluarga (X5), memiliki arah koefisien positif terhadap Minat Investasi (Y) dengan nilai positif sebesar 0,308. Hal ini menunjukkan jika dengan adanya dorongan dan motivasi dari keluarga, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini uji t dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	2,166	1,984	0,033	Signifikan
Modal Minimal (X2)	2,245	1,984	0,027	Signifikan
Perkembangan Teknologi (X3)	2,476	1,984	0,015	Signifikan
Preferensi Risiko (X4)	1,991	1,984	0,049	Signifikan
Lingkungan keluarga (X5)	2,056	1,984	0,043	Signifikan

Sumber: Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis (halaman 123)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil uji t dapat dijelaskan sebagai Berikut:

- a. H1 : Apakah Pemahaman Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $2,116 > 1,984$ dari variabel Pemahaman Investasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05 (= 5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pemahaman investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

- b. H2 : Apakah Modal Minimal secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $2,245 > 1,984$ dari variabel Modal Minimal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05 (= 5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel modal minimal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

- c. H3 : Apakah Perkembangan Teknologi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $2,476 > 1,984$ dari variabel Perkembangan Teknologi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05 (= 5\%)$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel perkembangan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

- d. H₄ : Apakah Preferensi Risiko secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $1,991 > 1,984$ dari variabel Preferensi Risiko memiliki nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$ (= 5%) maka H₀ ditolak dan H₄ diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel preferensi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

- e. H₅ : Apakah Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar $2,056 > 1,984$ dari variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ (= 5%) maka H₀ ditolak dan H₅ diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel-variabel independen (pemahaman investasi, modal minimal, perkembangan teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen (Minat Investasi). Uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji F

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	539.247	5	107.849	94.867	.000 ^b
	Residual	106.863	94	1.137		
	Total	646.110	99			

Sumber: Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis (halaman 123).

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 94,867 dengan tingkat signifikansi 0,000. Menurut Ghozali (2018) dengan nilai signifikansi $F < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pemahaman investasi (X1), modal minimal (X2), perkembangan teknologi (X3), preferensi risiko (X4), dan lingkungan keluarga (X5) secara serentak dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen yakni minat investasi (Y).

4.2.5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila $R^2 = 1$, maka garis regresi dari model tersebut memberikan sumbangan sebesar 100% terhadap perubahan variabel dependen. Apabila $R^2 = 0$, maka model tersebut tidak bisa mempengaruhi atau tidak bisa memberikan sumbangan terhadap perubahan variabel dependen. Kecocokan model akan semakin lebih baik apabila mendekati satu. Berikut ini merupakan hasil uji empiris menggunakan koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi Berganda R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,914 ^a	0,835	0,826	1,06623	2,226

Sumber: Lampiran 7 Hasil Koefisien Determinasi R² (halaman 124)

Berdasarkan hasil analisis yang bisa dilihat pada tabel 4.13 diperoleh hasil koefisien determinasi berganda (R²) sebesar 0,826 (82,6%). Hal ini berarti 82,6% yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas yaitu pemahaman investasi, modal minimal, perkembangan teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (minat investasi).

4.3 Interpretasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi, modal minimal, perkembangan teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga secara parsial dan serta simultan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Pembahasan hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Secara Parsial Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Pemahaman investasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan investasi. Pemahaman investasi dapat mendukung pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif, pemahaman investasi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki

oleh seorang investor tentang beberapa aspek yang menyangkut investasi seperti pemahaman dasar investasi, tingkat risiko serta tingkat return yang akan diterima.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil t hitung sebesar $2,116 > 1,984$ dari variabel Pemahaman Investasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$ (= 5%) maka $H_{1.1}$ diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pemahaman investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal .

Pemahaman investasi yang baik sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang memahami manfaat dari berinvestasi, seperti membangun kekayaan jangka panjang, mengalahkan inflasi, dan mencapai tujuan keuangan, cenderung lebih tertarik untuk memulai investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana pasar modal berfungsi, termasuk jenis-jenis investasi yang tersedia seperti saham, obligasi, dan reksa dana, akan lebih percaya diri untuk mulai berinvestasi. Pemahaman tentang risiko investasi dan bagaimana mengelolanya sangat penting. Mahasiswa yang memahami bahwa investasi memiliki risiko, namun juga memahami cara untuk mengurangi risiko tersebut, cenderung lebih siap untuk memulai investasi. Dengan pemahaman yang baik tentang investasi dan pasar modal, mahasiswa dapat merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai perjalanan investasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Agustin et al., 2022) menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat

investasi. Sedangkan menurut penelitian (Haidir, 2019) menyatakan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

4.3.2 Pengaruh Secara Parsial Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Modal minimal merupakan salah satu dari faktor yang perlu untuk dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Pada penelitian ini menunjukkan hasil t hitung sebesar $2,245 > 1,984$ dari variabel Modal Minimal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05 (= 5\%)$ maka H1.2 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel modal minimal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Modal minimal dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal karena Modal minimal yang rendah dapat membuat investasi di pasar modal lebih mudah diakses oleh mahasiswa. Mereka yang memiliki modal terbatas masih bisa mulai berinvestasi meskipun dengan jumlah yang kecil, yang dapat menjadi langkah awal yang penting dalam membangun portofolio investasi mereka. Berinvestasi dengan modal minimal dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang bagaimana pasar modal berfungsi. Mereka dapat belajar tentang dinamika pasar, mengamati kinerja investasi mereka, dan memahami bagaimana membuat keputusan investasi yang baik tanpa harus mengambil risiko besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Sari et al., 2021) menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan menurut penelitian (Burhanudin et al., 2021) menyatakan bahwa modal minimal bernilai positif tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

4.3.3 Pengaruh Secara Parsial Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Perkembangan Teknologi memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan dan mengakses berbagai macam informasi termasuk informasi mengenai investasi. Dengan Perkembangan Teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada smartphone. Perkembangan Teknologi merupakan kemajuan yang berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang ditunjukkan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil t hitung sebesar $2,476 > 1,984$ dari variabel Perkembangan Teknologi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ (= 5%) maka H1.3 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel perkembangan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Perkembangan teknologi dapat memiliki dampak yang signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, terutama karena teknologi telah mengubah cara orang mengakses informasi, melakukan transaksi, dan berinteraksi dengan pasar modal. Berikut beberapa cara di mana perkembangan teknologi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar

modal, Perkembangan teknologi telah memperkenalkan alat analisis yang canggih, seperti perangkat lunak analisis teknikal dan fundamental, yang membantu mahasiswa untuk melakukan riset investasi dengan lebih efektif. Selain itu, platform pembelajaran online dan simulasi perdagangan memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan berlatih berinvestasi tanpa risiko keuangan yang sebenarnya.

Teknologi telah meningkatkan transparansi pasar dan memungkinkan investor untuk mengakses informasi pasar secara real-time. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan terkini. Dengan demikian, perkembangan teknologi telah memainkan peran kunci dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan menyediakan akses yang lebih mudah, pendidikan yang lebih baik, dan alat analisis yang lebih canggih. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Martin et al., 2023) menyatakan bahwa Perkembangan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

4.3.4 Pengaruh Secara Parsial Preferensi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa

Berinvestasi Di Pasar Modal

Preferensi Risiko merupakan sebagai kecenderungan seorang individu untuk memilih hal berisiko Risiko Mahasiswa pasti ingin memperoleh keuntungan dalam berinvestasi pada suatu barang tertentu. Namun, dalam berinvestasi saham bentuk apapun pasti ada risiko yang terkandung didalamnya. Pada penelitian ini menunjukkan hasil t hitung sebesar $1,991 > 1,984$ dari variabel Preferensi Risiko

memiliki nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05 (= 5\%)$ maka H1.4 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel preferensi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Preferensi risiko, atau tingkat kenyamanan seseorang dalam menghadapi risiko investasi, dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki preferensi risiko rendah mungkin kurang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena mereka cenderung menghindari risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar dan potensi kerugian investasi. Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki preferensi risiko tinggi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Mereka mungkin melihat investasi sebagai kesempatan untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi dan bersedia menghadapi risiko yang lebih besar untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Dengan demikian, preferensi risiko dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penting bagi mahasiswa untuk memahami preferensi risiko mereka sendiri dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Abdillah, 2019) menyatakan bahwa preferensi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sedangkan menurut penelitian (Gesta et al., 2019) menyatakan bahwa preferensi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

4.3.5 Pengaruh Secara Parsial Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Lingkungan keluarga merupakan dorongan yang dapat berasal dari orang tua maupun sekitar kepada anak yang dapat memicu tumbuhnya inovasi yang dapat mengembangkan anak menjadi wirausaha yang sukses. Lingkungan keluarga terkait dengan lingkungan awal yang dapat mempengaruhi karakteristik terhadap tumbuh kembangnya seseorang semenjak dilahirkan.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil t hitung sebesar $2,056 > 1,984$ dari variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ (= 5%) maka $H_{1.5}$ diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Lingkungan keluarga dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Keluarga yang memberikan pendidikan keuangan kepada anak-anak mereka cenderung mendorong minat mereka dalam berinvestasi. Mahasiswa yang tumbuh dalam lingkungan di mana investasi dan manajemen keuangan ditekankan lebih mungkin untuk memiliki minat dalam belajar tentang pasar modal dan memulai investasi mereka sendiri. Keluarga yang mendukung dan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi dapat mempengaruhi minat mereka dalam hal tersebut. Mahasiswa yang merasa didukung oleh keluarga mereka akan lebih percaya diri untuk mulai berinvestasi dan mengambil risiko yang terkait dengan pasar modal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Darmawan et al., 2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Menurut penelitian (Asrifah et al., 2022) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

4.3.6 Pengaruh secara simultan antara Pemahaman Investasi, Modal Minimal, Perkembangan Teknologi, Preferensi Risiko, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Pada penelitian ini menunjukkan hasil F hitung sebesar 45,165 dengan tingkat signifikansi 0,000. Menurut Ghazali (2018) dengan nilai signifikansi $F < 0,05$ berarti $H_{1.6}$ diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pemahaman investasi, modal minimal, perkembangan teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga secara serentak (simultan) dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen yakni minat investasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemahaman investasi, modal minimal, perkembangan teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang investasi dan pasar modal, mahasiswa dapat merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai perjalanan investasi mereka dan hal ini penting untuk membangun kebiasaan keuangan yang sehat dan mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih stabil.
2. Modal minimal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa modal minimal yang dibutuhkan untuk memulai investasi, mahasiswa dapat merasa lebih termotivasi untuk mulai menabung dan mengalokasikan sebagian dari pendapatan mereka untuk berinvestasi.
3. Perkembangan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah memainkan peran kunci dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dengan menyediakan

akses yang lebih mudah, pendidikan yang lebih baik, dan alat analisis yang lebih canggih.

4. Preferensi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi risiko dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penting bagi mahasiswa untuk memahami preferensi risiko mereka sendiri dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.
5. Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat memiliki dampak yang signifikan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penting bagi keluarga untuk memberikan dukungan, pendidikan, dan contoh yang positif kepada anak-anak mereka untuk membantu mereka mengembangkan minat dan keterampilan dalam berinvestasi.
6. Pemahaman investasi, modal minimal, perkembangan teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dalam penelitian ini, sehubungan dengan hal tersebut implikasi yang dapat disampaikan terkait minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi, modal

minimal, perkembangan teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga seluruhnya berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Maka untuk meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal, Galeri Investasi yang ada di Perguruan Tinggi Wilaya Jember perlu melakukan:

1. Melakukan edukasi Pasar Modal secara *continue*/terus menerus untuk membuat proses belajar investasi menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi mahasiswa
2. Penyediaan insentif seperti bonus investasi awal atau diskon biaya transaksi untuk mahasiswa yang baru memulai berinvestasi, agar modal minimal yang ada dapat dimaksimalkan lebih baik oleh pengguna awal.
3. Melakukan kombinasi pendekatan, teknologi, dukungan komunitas, dan insentif, seperti pemanfaatan media sosial untuk kampanye kesadaran investasi dengan konten yang menarik dan edukatif, sehingga pemanfaatan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan secara maksimal.
4. Memberikan informasi tentang produk investasi dengan tingkat risiko yang berbeda-beda, dari yang konservatif hingga agresif, sehingga mahasiswa dapat memilih sesuai dengan preferensi risiko mereka.
5. Dukungan dari orang tua dan keluarga, Mendorong keterlibatan orang tua dalam edukasi investasi, mungkin melalui seminar atau workshop yang melibatkan mahasiswa dan keluarga mereka.

Dengan memahami bahwa pemahaman investasi, modal minimal, perkembangan teknologi, preferensi risiko, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal,

berbagai pihak seperti institusi pendidikan, pemerintah, industri keuangan, dan keluarga dapat berkolaborasi untuk menciptakan ekosistem yang mendukung dan mendorong investasi di kalangan mahasiswa. Hal ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan generasi muda tetapi juga memperkuat fondasi ekonomi yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak investor muda yang teredukasi dan berdaya saing.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan mengembangkan dan memperluas sampel dan lebih mengembangkan variabel yang mampu mempengaruhi minat investasi, sehingga pemahaman akan faktor yang mempengaruhi minat investasi seperti kondisi ekonomi pasar dan pengaruh media.
2. Bagi mahasiswa yang akan berinvestasi dipasar modal agar lebih mendalami lagi pemahaman akan berinvestasi salah satunya dengan lebih memahami pemahaman literasi keuangan, dan penanganan dalam menghadapi resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi (Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(7), 1–11.
- Agustin, D., Yuniar, S., Luna Azzura, E., Mulyadi, D., Epty, D., Studi Manajemen, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2022). Pengaruh Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 413–417.
- Aini, M. P. N., Santosa, S., & Hamidi, N. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwisesanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran. Prenada Media Group.RAUSAHA*. 3(2), 1–10.
- Anggraeni. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha SiswaNo Title. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1).
- Aniswatin, Afifudin, & J. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa. *Ejra*, 09(2).
- Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2), 1–9.
- Atarwaman, R. J. D., Ekonomi, F., & Studi, P. (2021). *Pengaruh Behavioral Motivation , Pengetahuan Investasi , Modal Investasi Minimum , Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal*. 3, 157–173.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. E-Jurnal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2014). NAn Empirical Analysis of Inter Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behaviour and Financial Knowledge of Salaried Individualso Title. *Indian Journal of Commerce & Management Studies*, 5(3).
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 1(1), 282.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian Manajemen; pedoman penelitian untuk skripsi, tesis dan disertasi ilmu Manajemen* (1st ed.). Universitas Diponegoro.
- Gesta, R., Andayani, E., & Al Arsy, A. F. (2019). Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 2599–3348.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi* (edisi kedua). Salemba Empat.
- Hamzah, Z., Arif, M., & Nisa, C. (2019). Analisis Komparasi Strategi Pemasaran dalam Transaksi Jual Beli Online dan Offline pada Hijab (Studi Kasus: Mahasiswi Universitas Islam Riau). *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah.*, 2(1), 2654–3923.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–45.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Martin, P. C., Budiono, K., & Sari, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, Persepsi Risiko, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kabupaten Jember. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 4(2), 58–74.

- Pajar, R. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, 1–10.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Putra, B. E. (2011). Analisis ciri kepribadian dan Preferensi Resiko Pada Pedagang di Salatiga. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 1(1), 1.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Sadha Suardikha, I. M. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3–7.
- Ramadhan, A. H., & Hermanto, S. B. (2015). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Minat Berinvestasi Deposito. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No.(7), 2–19.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88.
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (1st ed.). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sulistyowati, N. W. (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT. Kanisius.
- Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341.
- Wasid, I., & Sunendar. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Rosda.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.

- Wulandari, T. A. (2017). Internet Dalam Kajian Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Common*, 1(1).
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 54–62.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 4.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI WILAYAH JEMBER YANG MEMILIKI GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA (GIBEI)

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Wilayah Jember Yang Memiliki Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI)**”, maka diperlukan data data sesuai dengan judul tersebut. Oleh karena itu, bersama kuisisioner ini saya:

Nama: Maudy Alfin Nur Hidayati

NIM: 20104954

Prodi: Akuntansi

Memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya membantu saya mengisi kuisisioner penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan data yang anda berikan.

Kuisisioner ini ditujukan kepada responden yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai SID.
2. Menjadi Investor minimal 2 tahun.
3. Melakukan transaksi minimal 2 kali.

Informasi yang saudara/I berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saya. Atas perhatian dan ketersediaannya mengisi kuisisioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

A. Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Saudara/i.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/i. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

SS : **Sangat Setuju** Skor : 5

S : **Setuju** Skor : 4

N : **Netral** Skor : 3

KS : **Kurang setuju** Skor : 2

TS : **Tidak Setuju** Skor : 1

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Perguruan Tinggi :

Lama Waktu Berinvestasi : < 1 tahun 1-2 tahun > 2 tahun

Mempunyai SID : Ya Tidak

A. Pemahaman Investasi

No	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya mengetahui instrumen pasar modal seperti saham.					
2	Saya dapat memperkirakan jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi di pasar modal.					
3	Saya memahami risiko yang di ambil dalam berinvestasi di pasar modal.					

B. Modal Minimal

No	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya mempertimbangkan modal awal berinvestasi sebelum saya melakukan investasi.					
2	Bagi saya modal awal untuk berinvestasi di pasar modal relatif murah.					
3	Hal yang menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi karna banyak perusahaan sekuritas menerapkan modal investasi minimal Rp 100.000					
4.	Saya tertarik untuk memulai investasi karna tidak ada batas minimal modal.					

C. Perkembangan Teknologi

No	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya mengetahui kemajuan teknologi yang terjadi pada masa sekarang.					
2	Kemajuan pada teknologi memberi banyak kemudahan bagi saya untuk melakukan investasi di pasar modal melalui dukungan aplikasi.					
3	Kemajuan pada teknologi memberi banyak pemahaman kepada saya tentang trading atau perdagangan.					

D. Preferensi Risiko

No	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya berinvestasi mengutamakan keamanan dana dengan mempertimbangkan keuntungan					
2	Saya berinvstasi dengan mengutamakan keamanan dan potensi pertumbuhan relatif stabil terhadap fluktuasi pasar					
3	Saya berinvestasi dengan mengambil kesempatan yang tinggi walaupun itu beresiko					

E. Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS
1	Relasi dalam keluarga menjadi dorongan saya untuk berinvestasi di pasar modal					
2	Dengan status ekonomi keluarga saat ini, saya didukung penuh untuk berinvestasi di pasar modal					
3	Orang tua mendukung penuh saya untuk berinvestasi di pasar modal					

F. Minat Investasi

No	Pertanyaan	SS	S	N	KS	TS
1.	Saya berminat untuk berinvestasi dengan adanya motivasi, dana yang cukup, dan risiko yang sesuai.					
2.	Saya berminat untuk berinvestasi karena adanya keuntungan dalam investasi di pasar modal.					
3.	Saya berminat untuk berinvestasi karena saya senang melakukannya					
4.	Saya memiliki keyakinan mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal					

Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner Penelitian

NO	X1			Tot al	X2				Tot al	X3			Tot al	X4			Tot al	X5			Tot al	Y				Tot al
	X1. 1	X1. .2	X1. 3		X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4		X3 .1	X3 .2	X3 .3		X4 .1	X4 .2	X4 .3		X5 .1	X5 .2	X5 .3		Y1 .1	Y1 .2	Y1 .3	Y1 .4	
1	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	3	4	12	4	5	5	14	5	5	5	5	20
2	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	5	17
3	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
4	4	4	5	13	5	4	4	5	18	5	4	4	13	5	5	5	15	5	3	5	13	5	5	4	4	18
5	4	4	4	12	4	4	5	4	17	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	5	17
6	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	5	17
7	4	4	5	13	4	4	4	5	17	5	4	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13	4	5	5	4	18
8	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
9	4	4	3	11	4	3	3	3	13	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	4	5	15
10	3	4	3	10	4	3	3	3	13	3	4	3	10	3	3	4	10	3	4	3	10	4	3	3	3	13
11	4	4	5	13	5	4	4	5	18	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	4	19
12	4	3	3	10	3	4	3	3	13	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	4	3	14
13	4	3	3	10	3	4	3	4	14	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	4	10	4	3	3	3	13
14	5	4	4	13	5	4	5	4	18	5	4	5	14	4	4	5	13	5	4	5	14	5	4	5	5	19
15	4	3	4	11	4	4	4	3	15	3	4	4	11	4	5	5	14	4	3	4	11	4	4	4	3	15
16	4	4	3	11	5	4	5	4	18	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	5	13	4	4	5	4	17
17	4	5	4	13	5	4	4	5	18	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	4	19
18	3	4	3	10	4	4	3	3	14	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	4	3	15
19	4	4	3	11	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16
20	5	4	4	13	4	5	4	5	18	4	4	5	13	5	4	5	14	4	5	4	13	4	4	5	4	17
21	5	4	5	14	5	4	4	5	18	4	4	5	13	3	3	3	9	5	5	5	15	5	5	5	4	19
22	4	5	5	14	5	5	5	5	20	4	5	4	13	5	4	5	14	5	5	4	14	5	5	4	4	18
23	4	5	5	14	4	5	4	5	18	4	4	5	13	4	5	4	13	5	4	5	14	4	5	5	4	18
24	4	3	4	11	4	4	3	4	15	3	4	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	3	15
25	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	3	3	10	5	5	4	14	3	3	3	9	4	3	3	3	13
26	4	5	5	14	5	5	4	5	19	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	5	19
27	5	5	4	14	5	4	5	5	19	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	5	4	19

28	5	4	4	13	4	5	5	4	18	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	4	18
29	3	3	4	10	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	4	10	3	3	3	4	13
30	5	4	5	14	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	4	19
31	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
32	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	5	13	4	4	4	4	16
33	5	4	5	14	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	5	5	20
34	4	5	4	13	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	3	13	5	5	4	14	5	5	5	4	19
35	3	3	4	10	3	3	4	3	13	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	4	13
36	3	3	4	10	3	3	3	4	13	4	3	3	10	4	4	3	11	4	3	3	10	4	3	3	4	14
37	4	3	3	10	3	4	3	3	13	3	4	4	11	3	4	4	11	3	4	4	11	3	3	4	3	13
38	4	4	3	11	4	4	4	4	16	3	2	3	8	4	3	3	10	3	2	4	9	3	3	2	3	11
39	4	3	4	11	4	3	4	4	15	4	3	4	11	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	3	4	15
40	5	4	5	14	4	5	4	5	18	4	4	5	13	4	5	4	13	4	4	5	13	4	5	4	4	17
41	4	5	4	13	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	5	17
42	4	4	3	11	4	3	3	4	14	3	3	4	10	3	4	4	11	3	3	4	10	3	3	3	4	13
43	4	3	3	10	3	3	3	3	12	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	3	4	13
44	4	3	4	11	3	4	3	4	14	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	3	4	14
45	4	4	3	11	3	4	3	4	14	4	5	4	13	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	4	16
46	5	4	5	14	4	5	4	5	18	4	5	5	14	5	4	4	13	4	5	5	14	4	5	5	4	18
47	3	4	4	11	3	4	3	4	14	4	4	3	11	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	4	13
48	4	4	4	12	4	4	3	4	15	4	4	4	12	3	4	5	12	5	4	4	13	3	4	4	4	15
49	4	4	4	12	4	4	4	4	16	5	5	4	14	3	4	5	12	5	5	4	14	3	4	5	4	16
50	3	4	3	10	4	4	3	3	14	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	3	4	13
51	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	14	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	4	5	19
52	4	4	5	13	4	5	4	5	18	4	3	4	11	4	4	4	12	5	4	4	13	4	3	4	3	14
53	4	4	5	13	5	4	4	5	18	5	4	4	13	4	4	4	12	4	3	4	11	4	5	5	5	19
54	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	4	13	4	5	4	5	18
55	4	5	4	13	4	5	4	5	18	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	5	18
56	4	4	4	12	5	5	5	5	20	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	5	5	20
57	5	5	5	15	5	4	5	4	18	5	4	5	14	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	4	4	16
58	4	4	5	13	5	5	5	5	20	5	5	4	14	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	5	5	20

59	4	4	5	13	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	5	4	17
60	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	3	9	4	5	4	13	4	4	4	4	16
61	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	4	12	5	4	5	4	18
62	4	4	3	11	4	3	4	3	14	3	3	4	10	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	3	3	12
63	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	5	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
64	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	3	4	15
65	3	3	3	9	3	4	3	4	14	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	12
66	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	4	13	5	4	4	4	17
67	4	4	4	12	5	5	5	5	20	4	4	4	12	4	4	5	13	3	4	4	11	5	4	3	4	16
68	3	3	3	9	4	3	4	3	14	5	4	3	12	5	3	3	11	3	4	3	10	4	3	3	3	13
69	4	5	4	13	4	5	4	4	17	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	5	20
70	4	4	4	12	4	5	4	5	18	4	4	5	13	4	4	4	12	5	4	5	14	4	5	5	5	19
71	3	3	3	9	5	3	5	3	16	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	3	3	12
72	4	5	4	13	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	4	12	5	5	4	5	19
73	5	4	5	14	4	4	5	4	17	4	5	5	14	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	5	20
74	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	4	4	13	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	4	16
75	5	4	4	13	5	5	5	5	20	4	4	5	13	4	4	5	13	5	4	5	14	4	5	4	5	18
76	5	5	5	15	4	5	5	4	18	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	5	20
77	4	5	4	13	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	5	17
78	5	4	4	13	5	5	5	5	20	4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	5	5	20
79	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
80	3	4	4	11	4	4	4	4	16	5	4	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
81	3	4	4	11	4	4	4	4	16	3	5	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
82	4	5	5	14	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	4	5	5	5	19
83	5	4	5	14	5	5	5	5	20	5	4	4	13	5	5	5	15	4	4	5	13	5	5	5	5	20
84	4	4	3	11	4	3	3	4	14	4	3	3	10	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	4	3	13
85	3	3	3	9	4	3	3	3	13	4	3	3	10	3	3	4	10	3	3	4	10	4	3	3	3	13
86	4	5	5	14	4	5	4	4	17	4	5	4	13	5	4	4	13	4	4	5	13	5	5	5	5	20
87	4	4	3	11	4	4	4	4	16	4	3	5	12	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	5	16
88	3	3	3	9	3	4	3	3	13	3	3	4	10	4	3	3	10	3	4	3	10	4	3	3	4	14
89	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	5	4	5	5	19

90	4	4	5	13	4	4	4	5	17	4	4	5	13	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	4	5	17
91	5	4	3	12	4	4	3	5	16	4	4	5	13	4	3	5	12	5	4	4	13	4	4	5	4	17
92	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20
93	5	4	5	14	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
94	4	4	5	13	4	4	4	5	17	5	4	4	13	4	4	5	13	5	4	4	13	4	4	4	5	17
95	5	5	4	14	5	5	4	4	18	4	4	5	13	5	4	4	13	4	5	5	14	4	4	5	4	17
96	5	4	5	14	5	5	5	3	18	5	5	5	15	5	5	3	13	5	5	4	14	5	5	5	5	20
97	4	5	5	14	4	5	4	4	17	4	5	5	14	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	4	19
98	4	4	5	13	5	5	5	5	20	4	5	4	13	5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	4	18
99	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
100	2	3	3	8	3	3	3	2	11	3	3	2	8	3	3	2	8	3	3	2	8	3	3	3	2	11

Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Data

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.484**	.540**	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.484**	1	.508**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.540**	.508**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TotalX1	Pearson Correlation	.817**	.794**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.514**	.755**	.591**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.514**	1	.603**	.704**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.755**	.603**	1	.534**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.591**	.704**	.534**	1	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TotalX2	Pearson Correlation	.844**	.834**	.856**	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.504**	.341**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.504**	1	.543**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.341**	.543**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100
TotalX3	Pearson Correlation	.759**	.859**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	TotalX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.621**	.458**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.621**	1	.543**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.458**	.543**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TotalX4	Pearson Correlation	.827**	.870**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	TotalX5
X5.1	Pearson Correlation	1	.603**	.501**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	.603**	1	.507**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	.501**	.507**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TotalX5	Pearson Correlation	.852**	.853**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TotalY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.733**	.630**	.498**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.733**	1	.767**	.603**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.630**	.767**	1	.540**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.498**	.603**	.540**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TotalY	Pearson Correlation	.834**	.917**	.872**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	20.3900	8.301	.732	.799
X1.2	20.4300	8.510	.706	.810
X1.3	20.3800	7.753	.766	.775
TotalX1	12.2400	2.891	1.000	.756

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	29.2800	18.325	.795	.790
X2.2	29.3200	18.402	.781	.793

X2.3	29.4600	17.948	.806	.784
X2.4	29.3300	17.900	.787	.784
TotalX2	16.7700	5.876	1.000	.865

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	20.7300	8.482	.651	.809
X3.2	20.8600	7.758	.783	.760
X3.3	20.7100	8.269	.682	.797
TotalX3	12.4600	2.877	1.000	.723

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	20.8600	9.576	.748	.804
X4.2	20.9500	9.159	.803	.782
X4.3	20.8400	9.611	.709	.812
TotalX4	12.5300	3.343	1.000	.779

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	20.6500	8.836	.775	.787
X5.2	20.7100	8.854	.778	.787
X5.3	20.5900	9.537	.701	.821
TotalX5	12.3900	3.210	1.000	.777

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	29.1600	20.722	.785	.798
Y1.2	29.2000	19.313	.886	.770
Y1.3	29.1700	19.678	.825	.781
Y1.4	29.1600	20.863	.706	.806
TotalY	16.6700	6.526	1.000	.872

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Preferensi Risiko, Modal Minimal, Pemahaman Investasi, Perkembangan Teknologi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Investasi

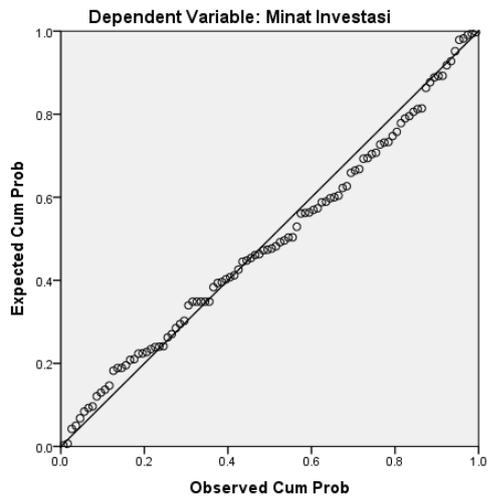
b. All requested variables entered.

Coefficients^a

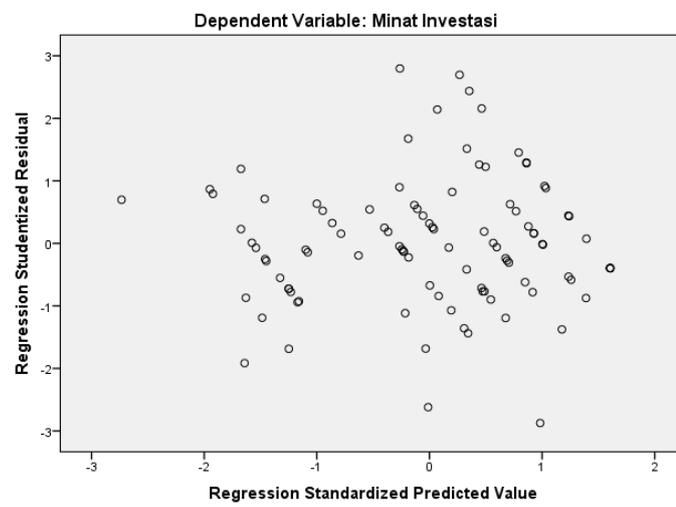
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.417	.849		-1.669	.098		
	Pemahaman Investasi	.311	.144	.207	2.166	.033	.192	5.200
	Modal Minimal	.189	.084	.179	2.245	.027	.275	3.632
	Perkembangan Teknologi	.403	.163	.268	2.476	.015	.151	6.638
	Preferensi Risiko	.181	.091	.130	1.991	.049	.415	2.408
	Lingkungan Keluarga	.308	.150	.216	2.056	.043	.160	6.268

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Preferensi Risiko, Modal Minimal, Pemahaman Investasi, Perkembangan Teknologi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.417	.849		-1.669	.098		
	Pemahaman Investasi	.311	.144	.207	2.166	.033	.192	5.200
	Modal Minimal Perkembangan Teknologi	.189	.084	.179	2.245	.027	.275	3.632
	Preferensi Risiko	.403	.163	.268	2.476	.015	.151	6.638
	Lingkungan Keluarga	.181	.091	.130	1.991	.049	.415	2.408
		.308	.150	.216	2.056	.043	.160	6.268

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Pemahaman Investasi	Modal Minimal	Perkembangan Teknologi	Preferensi Risiko	Lingkungan Keluarga
1	1	5.969	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.014	21.004	.95	.01	.02	.01	.00	.02

3	.008	27.131	.04	.06	.00	.00	.82	.03
4	.005	33.415	.00	.00	.70	.04	.01	.15
5	.003	46.795	.01	.77	.16	.27	.15	.02
6	.002	57.957	.01	.16	.12	.68	.03	.78

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.2895	20.4146	16.6700	2.33387	100
Std. Predicted Value	-2.734	1.604	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.116	.491	.250	.077	100
Adjusted Predicted Value	10.2205	20.4312	16.6759	2.32471	100
Residual	-2.96315	2.94373	.00000	1.03896	100
Std. Residual	-2.779	2.761	.000	.974	100
Stud. Residual	-2.873	2.797	-.003	1.014	100
Deleted Residual	-3.16773	3.05345	-.00592	1.12737	100
Stud. Deleted Residual	-2.993	2.906	-.001	1.031	100
Mahal. Distance	.177	20.042	4.950	3.820	100
Cook's Distance	.000	.155	.015	.031	100
Centered Leverage Value	.002	.202	.050	.039	100

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.417	.849		-1.669	.098		
	Pemahaman Investasi	.311	.144	.207	2.166	.033	.192	5.200
	Modal Minimal	.189	.084	.179	2.245	.027	.275	3.632
	Perkembangan Teknologi	.403	.163	.268	2.476	.015	.151	6.638
	Preferensi Risiko	.181	.091	.130	1.991	.049	.415	2.408
	Lingkungan Keluarga	.308	.150	.216	2.056	.043	.160	6.268

a. Dependent Variable: Minat Investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	539.247	5	107.849	94.867	.000 ^b
	Residual	106.863	94	1.137		
	Total	646.110	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Preferensi Risiko, Modal Minimal, Pemahaman Investasi, Perkembangan Teknologi

Lampiran 7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

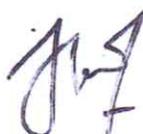
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.914 ^a	.835	.826	1.06623	2.226

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Preferensi Risiko, Modal Minimal, Pemahaman Investasi, Perkembangan Teknologi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : MAUDY ALFIT TUR HIDAYATI
 NIM : 20104954
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PERBUKHAH Tinggi WILAYAH JEMBER YANG MEMILIKI GALEKI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA (GIBEI)

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Dedy WF.	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik penulisan disesuaikan panduan - Abstrak → IMRaD - Batasan masalah & faktor yg mempengaruhi minat - Simbol hipotesis - konsistensi uji asumsi 	 15/7/2024  29/7/2024
2	Lia Rachmawati	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Fenomena di latar belakang - Dimensi - (Indikator) hal 30 - sample (kriteria) 	 
3	Yuniorita Indah	Ringkasan executive Deskripsi responden tentang JML ditambahkan (67) Implikasi serta ke-tujuan.	April 2024  24/7/24